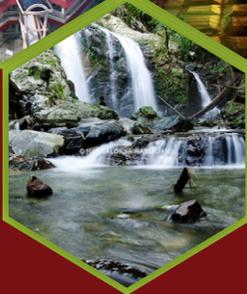
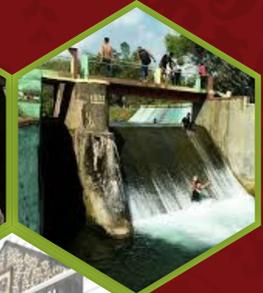




# PROFIL KABUPATEN SAROLANGUN 2019



## SAMBUTAN BUPATI SAROLANGUN



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah Kabupaten Sarolangun telah melaksanakan Penyusunan Profil Kabupaten Sarolangun Tahun 2019. Buku Profil Kabupaten Sarolangun ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, serta untuk memenuhi kebutuhan dasar informasi data dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan, antara lain :

1. Penyediaan data untuk perencanaan pembangunan daerah dalam rangka penyusunan APBD Kabupaten Sarolangun.
2. Sebagai informasi untuk pengawasan dan pengendalian pembangunan daerah.
3. Sebagai informasi untuk pengambilan kebijakan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pembangunan daerah.
4. Sebagai informasi bagi dunia usaha atau investor yang ada di Kabupaten Sarolangun.

Buku Profil Kabupaten Sarolangun ini juga diharapkan bermanfaat bagi setiap SKPD, Lembaga dan semua pihak yang berkepentingan. Disamping itu, diharapkan juga sebagai referensi yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya, sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara utuh, berdaya guna dan berhasil guna.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam rangka penyusunan Buku Profil Kabupaten Sarolangun ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan Rahmat Hidayah-Nya kepada kita semua.

**Sarolangun, Desember 2019**  
**BUPATI SAROLANGUN**

**Drs. H. CEK ENDRA**

**SAMBUTAN WAKIL BUPATI SAROLANGUN**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan terbitnya publikasi Profil Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2018, masyarakat luas dapat memperoleh informasi tentang kondisi fisik, Visi, Misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan, administrasi pemerintahan, karakteristik sosial demografi, potensi perekonomian, prasarana dan sarana, perekonomian daerah dan kinerja pembangunan. Bagi Pemerintah Kabupaten Sarolangun, buku profil ini terasa sangat besar manfaatnya terutama dalam rangka evaluasi kegiatan sejauh mana hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai dan selanjutnya dapat dijadikan pedoman guna penyusunan perencanaan dan perumusan kebijakan tahap berikutnya.

Kepada Tim Pengarah dan Tim Penyusun, saya ucapkan terima kasih atas terbitnya publikasi ini dan diharapkan dimasa mendatang senantiasa mengusahakan peningkatan mutu dan informasi yang disajikan.

Dan selanjutnya kepada semua SKPD/ Instansi Vertikal/ Lembaga Pemerintah maupun Swasta, kami harapkan bantuannya agar selalu memberikan data dan informasi yang akurat sehingga mutu publikasi ini akan dapat semangkin ditingkatkan untuk masa yang akan datang.

**Sarolangun, Desember 2019**  
**WAKIL BUPATI SAROLANGUN**

**H. HILLALATIL BADRI**





## SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA SAROLANGUN

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwasanya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Buku Profil Kabupaten Sarolangun tepat pada waktunya. Buku ini merupakan salah satu upaya menginformasikan, mensosialisasikan berbagai aspek pembangunan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan kepada masyarakat luas secara menyeluruh.

Buku Profil Kabupaten Sarolangun ini dikemas sedemikian rupa, hingga menyajikan gambaran umum kabupaten yang informatif dan menyeluruh, menyangkut semua aspek program dari kegiatan pembangunan, terutama potensi daerah sehingga dapat menjadi sumber data dan informasi bagi semua stakeholder dan masyarakat pada umumnya.

Terlepas dari semua itu, Buku Profil Kabupaten Sarolangun hanya merupakan sebuah sarana informasi, dan kami menyadari bahwa Profil Kabupaten Sarolangun ini masih perlu terus dikembangkan, namun kehadiran buku ini diharapkan dapat menjembatani serta memfasilitasi semua data dan informasi yang diperlukan, serta diharapkan memberikan manfaat dan sumbangsih yang berarti bagi pembangunan Kabupaten Sarolangun guna mensejahterakan masyarakatnya menuju Sarolangun yang lebih maju dan sejahtera.

Akhirnya kami ucapkan selamat mengapresiasi, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin ya Robbal'alamin.

**Sarolangun, Desember 2019**  
**Kepala Bappeda**  
**Kabupaten Sarolangun**

**H. LUKMAN, S.Pd., M.Pd**

## PENGERTIAN LAMBANG DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN



1. Bidang Dasar Persegi Lima  
Melambangkan Kesetiaan Rakyat Kab.Sarolangun kepada NKRI yang berda sarkan PANCASILA.
2. Perisai Berwarna Merah  
Melambangkan keberanian dan jiwa patriotisme rakyat Kabupaten Sarolangun dalam menentang penjajahan di masa lalu.
3. Dasar Lambang Warna Biru  
Melambangkan alam Kabupaten Sarolangun yang tentram dan damai.
4. Dasar Warna Hijau Berbukit-bukit  
Melambangkan wilayah Kab.Sarolangun yang subur dengan daerah berbukit-bukit yang masih potensial untuk dikembangkan sebagai daerah pertanian dan pertambangan.
5. Gubah Mesjid dan Lima Pintu Mesjid  
Melambangkan ketaatan masyarakat Kab.Sarolangun dalam menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan Pancasila.
6. Tingkat Bangunan Dibawah Puncak Mesjid Berwarna Putih  
Melambangkan tampuk pemerintahan Kab.Sarolangun yang terdiri dari eksekutif dan legislatif serta mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang.
7. Jerambah Duo Sebandung  
Melambangkan ciri khas Kab. Sarolangun dengan adanya jembatan yang menjadi penghubung dan alat pemersatu antara daerah dalam dan luar kota.
8. Empat Ruas Jembatan Gantung  
Melambangkan adanya empat kelurahan di Kab.Sarolangun sewaktu Kabupaten ini berdiri.
9. Lima Ruas Jembatan Lintas  
Melambangkan lima sungai besar yang ada di Kabupaten Sarolangun.
10. Kapas Warna Putih  
Melambangkan Kesejahteraan Kabupaten Sarolangun.

11. Tali Warna Coklat Tua  
Melambangkan ikatan persaudaraan dan tenggang rasa pada masyarakat Kabupaten Sarolangun.
12. Padi Warna Kuning Emas  
Melambangkan kemakmuran masyarakat Kabupaten Sarolangun.
13. Jumlah Kapas Dua Belas Tangkai, Tali Sepuluh Gulung dan Padi Kanan dan Kiri masing-masing Sepuluh Butir  
Melambangkan tanggal berdirinya Kab.Sarolangun (12 Oktober 1999).
14. Balai Adat  
Melambangkan tempat sidang nan bapatut, tempat kusut berselerai.
15. Warna Hitam Atap Balai Adat  
Melambangkan persatuan dan kesatuan adat di Kab.Sarolangun.
16. Tiga Pintu Balai Adat  
Melambangkan tiga pintu masuk arus perekonomian ke Kab.Sarolangun.
17. Enam Ruas Pintu Tengah Balai Adat  
Melambangkan enam kecamatan yang ada ketika berdirinya Kabupaten Sarolangun.
18. Dua Belas Takah Tangga Warna Putih  
Melambangkan adanya Dua Belas Marga yang ada di Kab.Sarolangun sebagai asal-usul berdirinya kecamatan yang ada di Kabupaten Sarolangun.
19. Sebuah Keris Lekuk Sembilan Warna Kuning Emas  
Melambangkan Kabupaten Sarolangun berada dibawah naungan sebuah propinsi yang bersemboyan 'Sepucuk Jambi Sembilan Lurah'.
20. Sebuah Gong  
Melambangkan kebudayaan adat istiadat Kabupaten Sarolangun yaitu berupa penyampaian pesan dari batin kepada masyarakat.
21. Warna Coklat Muda Dinding Rumah  
Melambangkan kelemahan-lembutan dan adat sopan santun masyarakat Kabupaten Sarolangun.
22. Dua Tiang Jerambah Lintas  
Melambangkan tonggak penghubung antara adat dan sara'.
23. Motto Lambang Daerah 'Sepucuk Adat Serumpun Pseko'  
Melambangkan masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun selalu menjunjung tinggi adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan bagian pusaka nenek moyang yang sudah turun temurun dan merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan.  
(Lampiran Keputusan Bupati No. 35 tahun 2000 Tgl 11 Mei 2000)

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI.....	ii
SAMBUTAN WAKIL BUPATI.....	iii
SAMBUTAN KEPALA BAPPEDA.....	iv
PENGERTIAN LAMBANG DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Gambaran Umum .....	2
Visi dan Misi Kabupaten Sarolangun .....	4
<b>BAB II GEOGRAFIS.....</b>	<b>7</b>
2.1. Letak Geografis.....	8
2.2. Keadaan Alam.....	9
2.3. Keadaan Iklim .....	10
2.4. Jenis Tanah .....	10
2.5. Penggunaan Lahan.....	10
2.6. Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.....	12
I. Bahan Galian Strategis atau Golongan A .....	13
II. Bahan Galian Vital atau Golongan B .....	15
III. Bahan galian Golongan C .....	17
2.7. Sumber Daya Manusia .....	18
<b>BAB III PEMERINTAHAN.....</b>	<b>19</b>
3.1. Kecamatan dan Desa/ Kelurahan .....	20
3.2. Aparatur Pemerintah Daerah.....	21
<b>BAB IV SOSIAL KEMASYARAKATAN .....</b>	<b>25</b>
4.1. Demografi .....	26
4.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	26
4.1.2. Kepadatan penduduk .....	27
4.1.3. Ketenagakerjaan .....	28
4.2. Kesehatan.....	29
4.2.1. Fasilitas Kesehatan .....	29
4.3. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Pemuda, dan Olahraga.....	35
4.3.1. Pendidikan Umum .....	35
4.3.2. Pendidikan Keagamaan .....	38
4.3.3. Kebudayaan .....	39
4.3.4. Pemuda dan Olahraga.....	40

4.4. Agama .....	41
<b>BAB V PEREKONOMIAN MASYARAKAT .....</b>	<b>44</b>
5.1. Usaha Tanaman Pangan .....	45
5.2. Perikanan dan Peternakan .....	47
5.3. Perkebunan .....	48
5.4. Energi Dan Industri .....	49
5.4.1. Energi .....	49
5.4.2. Industri .....	50
5.5. Pertanahan .....	50
5.6. Pariwisata .....	51
<b>BAB VI INFRASTRUKTUR.....</b>	<b>54</b>
6.1. Pekerjaan Umum .....	55
6.1.1. Keadaan Jalan.....	55
<b>BAB VII EKONOMI DAN KEUANGAN .....</b>	<b>58</b>
7.1. Perdagangan .....	59
7.2. Lembaga Keuangan.....	60
7.3. Koperasi & Industri Kecil dan Menengah.....	60
7.4. Keuangan Daerah .....	61
7.4.1. Target dan Realisasi APBD .....	61
7.4.1.1. Pendapatan Daerah .....	61
7.4.1.2. Belanja Daerah.....	62
7.5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	64
<b>BAB VIII POLITIK HUKUM DAN KEAMANAN .....</b>	<b>66</b>
8.1. Politik Dalam Negeri dan Pengawasan .....	67
8.2. Hukum .....	69
8.3. Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum .....	71
<b>BAB IX KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH.....</b>	<b>72</b>
9.1. Pencapaian Pembangunan.....	73
9.1.1. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan .....	74
9.1.2. Meningkatkan Pelayanan Publik.....	75
9.1.3. Peningkatan Pendidikan.....	75
9.1.4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan.....	76
9.1.5. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Insfrastruktur Pelayanan Umum.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Luas Wilayah Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Luas Kecamatan Tahun 2019 .....	9
Tabel 2.2.	Jenis tanah di Kabupaten Sarolangun berdasarkan luasan Tahun 2018.....	10
Tabel 2.3.	Luas penggunaan Lahan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 dan 2018 .....	11
Tabel 2.4.	Produksi dan Penjualan Batubara di Kabupaten Sarolangun 2018 .....	14
Tabel 3.1.	Jumlah Desa/Kelurahan dalam Kabupaten Sarolangun tahun 2018 .....	21
Tabel 3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 & 2017 .....	21
Tabel 3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sarolangun Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 & 2018.....	22
Tabel 3.4.	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas/Badan Kabupaten Sarolangun .....	22
Tabel 3.5.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	24
Tabel 3.6.	Susunan Anggota Komisi DPRD Kabupaten Sarolangun Tahun 2018.....	24
Tabel. 4.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 - 2018.....	27
Tabel 4.2.	Luas, Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Sarolangun Tahun 2018.....	28
Tabel 4.3.	Kondisi Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	29
Tabel 4.4.	Jumlah fasilitas kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 – 2018. ....	30
Tabel 4.5.	Jumlah Praktek Dokter dan Praktek Bidan di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 dan 2018 .....	31
Tabel 4.6.	Jumlah tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun tahun 2017 dan 2018.....	31
Tabel 4.7.	Fasilitas penunjang medik yang terdapat RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.....	33
Tabel 4.8.	Fasilitas sarana prasarana yang terdapat RSUD Prof. HM. Chatib di Kabupaten Sarolangun tahun 2018. ....	34
Tabel 4.9.	Jumlah tenaga kesehatan di RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun tahun 2018. ....	35
Tabel 4.10.	Jumlah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan umum di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 dan 2018 ...	36
Tabel 4.11.	Jumlah siswa dan guru disekolah yang menyelenggarakan pendidikan umum di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 dan 2018.....	37
Tabel 4.12.	Jumlah sekolah, murid dan guru yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Di bawah Departemen Agama Kabupaten Sarolangun tahun 2017 & 2018.....	39
Tabel 4.13.	Jumlah Pemeluk agama di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 .....	41
Tabel 4.14.	Jumlah sarana ibadah di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 & 2018 .....	42
Tabel 4.15.	Jumlah Pesantren dan Santri di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 & 2018. ....	42
Tabel 4.16.	Jumlah Jama'ah haji dari Kabupaten Sarolangun yang diberangkatkan ke Tanah Suci Tahun 2017 – 2018 .....	43
Tabel 5.1.	Luas Areal Produksi dan Jumlah Produksi Komoditi Pertanian di Kabupaten Sarolangun tahun 2017- 2018 ....	45
Tabel. 5.2.	Banyak tanaman, tanaman di panen dan rata-rata produksi tanaman buah-buahan menurut jenis tanaman tahun 2018 .....	46

Tabel 5.3.	Jumlah produksi dan budi daya ikan di kolam dan keramba per Kecamatan di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.....	47
Tabel 5.4.	Jenis perikanan yang budidayanya di kolam dan keramba di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.....	47
Tabel 5.5.	Populasi Keadaan Pengelolaan Usaha Peternakan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 – 2018.....	48
Tabel 5.6.	Jumlah sumber energi listrik Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2018.....	49
Tabel 5.7.	Jumlah sarana pelayanan bahan bakar Kabupaten Sarolangun tahun 2017 – 2018.....	50
Tabel 5.8.	Luas dan Bidang Tanah Bersetipikat di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 .....	51
Tabel 5.9.	berikut, menyajikan gambaran potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Sarolangun.....	51
Tabel 5.10.	Jumlah Hotel di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 – 2018 .....	53
Tabel 6.1.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan Jenis Permukaan Jalan tahun 2018 .....	56
Tabel 7.1.	Jumlah Lembaga Perbankan di Kabupaten Sarolangun tahun 2017–2018 .....	60
Tabel 7.2.	Jumlah Koperasi, Industri Kecil dan Menengah 2017–2018.....	60
Tabel 7.3.	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2018 .....	61
Tabel 7.4.	Target dan Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2018.....	63
Tabel 7.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Sektor Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tahun 2017-2018 .....	65
Tabel 8.1.	Jumlah Anggota Berdasarkan Perolehan Kursi DPRD Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018 .....	68
Tabel 8.2.	Susunan Anggota Komisi, Kedudukan dalam Dewan dan Fraksi DPRD Kab. Sarolangun Tahun 2017.....	70
Tabel 8.3.	Banyaknya Produk Hukum yang di Kabupaten Sarolangun dari Tahun 2017 - 2018 .....	70
Tabel 8.4.	Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Dapat diselesaikan di Kejari Sarolangun dengan Acara Pemeriksaan Biasa/ Singkat Tahun 2016 – 2018 per September.....	70
Tabel 8.5.	Jumlah Kasus Unjuk Rasa di Kabupaten Sarolangun tahun 2017– 2018.....	71

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Rasio perbandingan jumlah guru dengan murid pada tingkatan sekolah di Kabupaten Sarolangun tahun 2016 .....	38
Grafik 1.2. Persentase Jumlah Pemeluk Agama Islam dan Non-Islam di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.....	41
Grafik. 1.3. Komponen Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2018 .....	62
Grafik. 1.4. PDRB Kabupaten Sarolangun Atas Harga Konstan dan Berlaku Menurut Lapangan Usaha dan Pengeluaran tahun 2017 (Jutaan Rupiah) .....	64

# PROFIL

KABUPATEN SAROLANGUN





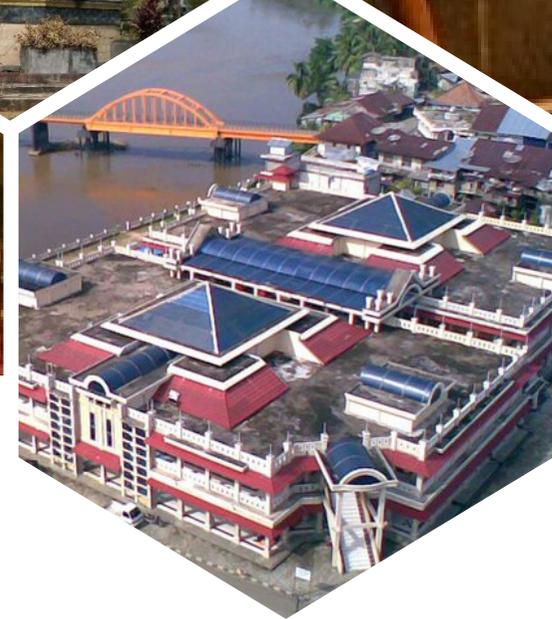


### **GAMBARAN UMUM**

Luas wilayah Kabupaten Sarolangun  $\pm 6.174,43 \text{ Km}^2$  atau 617.400. (Ha) serta terletak pada ketinggian 20 - 1950 M dari Permukaan Laut yang terdiri dari Dataran Rendah  $5.248 \text{ Km}^2$  (85%) dan Dataran Tinggi  $926 \text{ Km}^2$  (15%).

Secara administrasi, Kabupaten Sarolangun terbagi menjadi 10 Kecamatan, 149 Desa dan 9 kelurahan. Jarak dari ibukota Provinsi Jambi ke ibukota Kabupaten Sarolangun sekitar 180 Km dan dapat ditempuh selama 4 jam perjalanan dengan kendaraan roda empat. Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun tahun 2017 mencapai 290.231 jiwa, terdiri dari laki-laki  $\pm 147.799$  jiwa dan perempuan  $\pm 145.253$  jiwa sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 295.985 jiwa terdiri dari laki-laki 150.732 jiwa dan perempuan 145.253 jiwa dengan kepadatan penduduk 47.94 jiwa/ $\text{Km}^2$ .

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Kabupaten Sarolangun menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Dapat dilihat pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sarolangun sebesar



4,41persen sedangkan pada tahun 2018 mencapai angka 4,72 persen. mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen. Hingga saat ini, para pelaku ekonomi dan pengusaha yang melakukan berbagai macam aktivitas/ kegiatan ekonomi yang lebih intensif maupun reguler di Kabupaten Sarolangun tumbuh, berkembang dan berkesinambungan lebih cepat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, Struktur Perekonomian juga didominasi oleh Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga berlaku menurut Lapangan Usaha sebesar 27,93 persen. Kontribusi terbesar selanjutnya adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian 21,72 persen, Sektor Kontruksi sebesar 14,15 persen, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,47 persen, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib 5,81 persen dan Sektor Industri Pengolahan sebesar 4,00 persen. Dan selanjutnya diiringi oleh sektor-sektor lainnya.



## Visi dan Misi Kabupaten Sarolangun

Dalam membangun Kabupaten Sarolangun, Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2017-2022 **H.Cek Endra** dan **H. Hillalatil Badri** mempunyai VISI dan MISI yang akan dituangkan ke dalam RPJMD Kabupaten Sarolangun. Adapun Visi tersebut yaitu **"Terwujudnya Sarolangun Lebih Sejahtera"**. Untuk mewujudkan Visi tersebut, tertuang dalam 6 Misi, yaitu :

1. **Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Pelayanan Umum;**
2. **Meningkatkan Kualitas SDM dan Penguatan Nilai-nilai Agama dan Budaya;**
3. **Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal;**
4. **Meningkatkan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Optimal dan Berkelanjutan;**
5. **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan Responsif Gender;**
6. **Meningkatkan Pelayanan Publik**

Dalam rangka pencapaian Misi I, maka tujuan pembangunan daerah Kabupaten Sarolangun 5 (lima) tahun kedepan ditetapkan sebagai berikut :



1. Mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan.
2. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur listrik, dengan sasaran pembangunan :
  - Terwujudnya infrastruktur listrik yang memadai.
3. Mewujudkan peningkatan kualitas dan ketersediaan jaringan irigasi dan air bersih, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya kualitas dan ketersediaan jaringan irigasi dan air bersih.
4. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur pendidikan, kesehatan, perumahan dan lainnya, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya ketersediaan infrastruktur pendidikan, kesehatan, perumahan dan lainnya.

Dalam rangka pencapaian Misi II, maka tujuan pembangunan daerah Kabupaten Sarolangun 5 (lima) tahun kedepan ditetapkan sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerataan akses terhadap pendidikan berkualitas, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan
  - Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan
  - Meningkatnya tenaga kerja sesuai kompetensi
  - Meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan pesantren
2. Mewujudkan penguatan nilai-nilai agama dan budaya dalam pembangunan, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya nilai-nilai agama dan budaya dalam kehidupan masyarakat
3. Mewujudkan peningkatan peran pemuda dan prestasi olah raga, dengan sasaran pembangunan:
  - Meningkatnya peran pemuda dan prestasi olah raga
4. Mewujudkan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan sosial, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya pelayanan terhadap PMKS, korban bencana alam dan bencana sosial

Dalam rangka pencapaian Misi III, maka tujuan pembangunan daerah ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya perekonomian daerah, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi



## BAB I PENDAHULUAN

- Menurunnya kesenjangan antar wilayah
  - Menurunnya angka kemiskinan
  - Meningkatnya kapasitas dan kemandirian desa
2. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Desa dan Kelurahan (P2DK), dengan sasaran pembangunan :
    - Meningkatnya pendapatan masyarakat
  3. Mewujudkan peningkatan ketahanan pangan masyarakat dan daerah, dengan sasaran pembangunan :
    - Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani

Dalam rangka pencapaian Misi IV, maka tujuan pembangunan daerah ditetapkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kelestarian sumberdaya air dan lahan, dengan sasaran pembangunan:
  - Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan
2. Mewujudkan peningkatan kualitas mitigasi perubahan iklim dan kelestarian lingkungan hidup, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya luasan RTH publik

Dalam rangka pencapaian Misi V, maka tujuan pembangunan daerah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan tata pemerintahan yang baik, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas pemerintahan yang baik
2. Mewujudkan peningkatan jaminan kapasitas dan perlindungan hukum, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya jaminan kapasitas hukum dan perlindungan hokum
3. Mewujudkan peningkatan kesetaraan gender, dengan sasaran pembangunan
  - Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan daerah dan pemenuhan hak perempuan dan anak

Dalam rangka pencapaian Misi VI, maka tujuan pembangunan daerah ditetapkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan peningkatan pelayanan publik, dengan sasaran pembangunan :
  - Meningkatnya kualitas pelayanan publik
  - Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas







## GEOGRAFIS

### 2.1. Letak Geografis

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi terletak di bagian barat Provinsi Jambi. Secara Geografis wilayah Kabupaten Sarolangun terletak pada posisi  $102^{\circ}\text{C } 03'39''$  sampai  $103^{\circ}\text{C } 13'17''$  BT dan antara  $01^{\circ}\text{C } 53'39''$  LS sampai  $02^{\circ}\text{C } 46'24''$  LS (Meridian Greenwich), dengan batas administrasi wilayah Kabupaten Sarolangun sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.



Secara administrasi, Kabupaten Sarolangun terbagi menjadi 10 Kecamatan dengan luas wilayah masing-masing dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1.** Luas Wilayah Kabupaten Sarolangun Berdasarkan Luas Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah		No	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah	
			2019					2019	
			Km <sup>2</sup>	%				Km <sup>2</sup>	%
1.	Batang Asai	Pekan Gedang	858	13.90	6.	Air Hitam	Jernih	471	7.63
2.	Pauh	Pauh	1.770	28.67	7.	Limun	Pulau Pandan	799	12.94
3.	Sarolangun	Sarolangun	319	5.17	8.	CNG	Lubuk Resam	320	5.18
4.	Bathin VIII	Limbur Tembesi	498	8.07	9.	Pelawan	Pelawan	330	5.34
5.	Mandiingin	Mandiingin	636	10.30	10.	Singkut	Singkut	173	2.80
<b>Total</b>								<b>6.174</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun, 2019

## 2.2. Keadaan Alam

Keadaan topografi wilayah Kabupaten Sarolangun bervariasi, mulai dari datar, bergelombang sampai berbukit-bukit. Wilayah bagian utara

umumnya datar hingga bergelombang, wilayah bagian timur datar bergelombang dan wilayah bagian selatan berbukit-bukit, sedangkan wilayah bagian barat datar bergelombang. Topografi wilayah Kabupaten

Sarolangun terdiri dari dataran (0-2%) seluas 167.891 Ha, bergelombang (3-15%) seluas 272.412 Ha, Curam (16-40%) seluas 78.090 Ha dan sangat curam (40%) seluas 99.090 Ha.

**2.3. Keadaan Iklim**

Kabupaten Sarolangun memiliki iklim tropis basah dengan temperatur berkisar antara 20°C- 32°C dan curah hujan antara 2.400-2.500 mm per

tahun. Temperatur udara rata-rata tercatat sebesar 24°C dengan suhu tertinggi 32°C pada bulan Agustus dan terendah 20°C pada bulan Desember.

**2.4. Jenis Tanah**

Jenis tanah di wilayah Kabupaten Sarolangun cukup beragam di berbagai tempat. Rincian dari jenis-jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Sarolangun dilihat pada tabel 2.2 berikut :

**Tabel 2.2.** Jenis tanah di Kabupaten Sarolangun berdasarkan luasan Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Tanah (Ha)					
		PMK	Latosol	Andosol	Aluvial	Komp Ltsl+ Litsl	JLH
1.	Sarolangun	30.200	-	-	20.700	-	50.900
2.	Pelawan	29.945	4.320	-	16.033	-	50.298
3.	Singkut	-	-	-	-	-	-
4.	Limun	6.560	5.595	14.720	16.785	-	43.660
5.	CNG	-	-	-	-	-	-
6.	Bathin VIII	15.400	-	-	15.400	-	30.800
7.	Batang Asai	27.534	10.155	5.420	42.700	-	85.809
8.	Pauh	67.601	-	-	58.215	-	125.816
9.	Mandiingin	28.743	-	-	69.217	-	97.960
10.	Air Hitam	38.160	3.180	-	2.260	4.190	47.790

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun, 2019

**2.5. Penggunaan Lahan**

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 meliputi jenis wilayah hutan sebanyak 246.249,95 Hektar, Lahan Persawahan 9.886 Hektar dan Lahan bukan sawah lainnya 607.414 Hektar. Total luas

Lahan Persawahan dan bukan sawah di Kabupaten Sarolangun tahun 2016 seluas 617.400 Hektar. Rincian penggunaan lahan lainnya dapat dilihat pada tabel 2.3.berikut :

**Tabel 2.3.** Luas penggunaan Lahan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 dan 2018

No	Kecamatan	Luas		Satuan
		2017	2018	
<b>1.</b>	<b>Wilayah Hutan :</b>			
	a. Hutan Lindung	56.463.20	56.463.20	Ha
	b. Hutan Produksi	117.455.58	117.455.58	Ha
	c. Areal Penggunaan Lain (APL)	371.149.90	371.149.90	Ha
	d. Hutan Produksi Tetap	63.544,69	63.544,69	Ha
	e. Hutan Cagar Alam	118,79	118,79	Ha
	f. Hutan TNBD	8.667,69	8.667,69	Ha
<b>2.</b>	<b>Luas Lahan Persawahan :</b>	<b>9.886.30</b>	<b>9.886.30</b>	Ha
	a. Sawah Tadah Hujan	2.194.58	2.194.58	Ha
	b. Irigasi Teknis	14.00	14.00	Ha
	c. Irigasi Setengah Teknis	313.00	313.00	Ha
	d. Irigasi Sederhana	2.718.75	2.718.75	Ha
	e. Lainnya	4.745.67	4.745.67	Ha
<b>3.</b>	<b>Lahan Kering /Bukan Sawah:</b>			
	a. Untuk Bangunan	24.016	24.016	Ha
	b. Ladang/Huma	14.181	14.181	Ha
	c. Padang Rumput	8.413	8.413	Ha
	d. Kolam/Empang	212	212	Ha
	e. Lahan Tanaman Kayu-kayuan	18.338	18.338	Ha
	f. Hutan Negara	263.964	263.964	Ha
	g. Lahan Usaha Lain	269.091	269.091	Ha

Sumber : Kabupaten Sarolangun dalam angka, 2019

### 2.6 Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Kabupaten Sarolangun memiliki potensi sumber daya alam seperti hutan lindung dan taman nasional serta bahan galian tambang yang belum seluruhnya dieksploitasi dan dimanfaatkan secara optimal.

#### 1) Hutan

Hutan di Kabupaten Sarolangun, dapat dibedakan menjadi hutan produksi, hutan lindung, hutan produksi terbatas, hutan cagar alam dan hutan TNBD. Berdasarkan hasil interpretasi dan verifikasi lapangan, total luas hutan tersebut mencapai 246.249,95 Ha atau 39,88 persen dari luas kabupaten. Hasil hutan Kabupaten Sarolangun adalah kayu bulat/logs, kayu gergajian, plywood dan rotan.

#### 2) Kawasan Hutan Lindung

Penetapan kawasan hutan lindung diarahkan untuk mencegah terjadinya erosi, bencana banjir, sedimentasi dan menjaga fungsi hidrologi tanah.

Kawasan hutan lindung di Kabupaten Sarolangun terdapat di Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Limun seluas 56.463,20 Hektar atau 9,15 persen dari luas Kabupaten Sarolangun.

#### 3) Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas

Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas terbagi dalam dua wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Batanghari. Untuk Kabupaten Sarolangun terdapat di Kecamatan Air Hitam dan Pauh seluas 8.667,69 Hektar atau 1,40 persen dari luas Kabupaten Sarolangun. Disamping itu, Kabupaten Sarolangun juga memiliki kawasan Hutan Produksi seluas 117.455,58 Hektar atau 19,02 persen dari luas Kabupaten Sarolangun.

#### 4) Cagar Alam

Cagar Alam ini terdapat di Kecamatan Mandiangin, yakni Cagar Alam Durian Luncuk I yakni kira-kira seluas 118, 79 Ha. Selain itu, Kabupaten Sarolangun juga memiliki berbagai potensi pertambangan, yaitu :



## I. Bahan Galian Strategis atau Golongan A, terdiri dari :

### a). Minyak Bumi

Pada tahun 2013 tambang minyak bumi di Kecamatan Sarolangun dieksploitasi oleh PT. Bina Wahan Petrindo (BWP) Meruap sebanyak 65 sumur dengan jumlah produksi 4500–5000 barrel perhari. Sedangkan sejak tahun 2014 sampai sekarang masih dikelola oleh PT. Samudera Energy dengan sistem KSO (Kejasama Operasi) dengan jumlah sumur sebanyak 72 sumur dan dengan jumlah produksi 2000-3000 barrel per hari. Jika dibandingkan produksi tahun 2016 mengalami penurunan pada tahun 2017 diakibatkan oleh sumur minyak yang dimiliki sudah berumur sehingga produksinya tidak maksimal.

Di Kecamatan Cermin Nan Gedang, terdapat di Dusun Sei.Bakul dan Dusun Teluk Rendah, dikelola oleh PT. Petrochina, Ltd dan untuk saat ini produksi terhenti sementara.



### b). Batubara

Batubara yang telah diketahui depositnya sebesar 62 juta ton dan nilai kalori 5000 – 6000KKAL / Gr berlokasi di Sungai Dingin kecamatan Limun. Di Desa Guruh Kecamatan Mandiangin memiliki nilai Kalori sekitar 4820-5455 KKAL / Gr. Sedangkan batubara yang belum diukur nilai kalorinya berlokasi di Desa Lubuk Napal, Mensao Mengkua dan Lubuk Kepayang. Pada tahun 2018 perusahaan yang



yang aktif dan bergerak dibidang usaha produksi batubara sebanyak 16 perusahaan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.4.**Produksi dan Penjualan Batubara di Kabupaten Sarolangun 2018

No	NAMA PERUSAHAAN	PRODUKSI (TON)		PENJUALAN (TON)
		Rencana	Realisasi	Realisasi
1.	PT. Sarolangun Bara Prima	300.000,00	807.631,15	725.655,17
2.	PT.Minimex Indonesia	600.000,00	1.178.279,04	1.249.769,71
3.	PT. Seluma Prima Coal	600.000,00	328.408,87	364.746,89
4.	PT.Ganesha Minerals Jaya	211.867,67	177.891,81	157.650,57
5.	PT.Dinar Kalimantan Coal	700.332,00	92.288,83	113.043,86
6.	PT. Sarolangun Prima Coal	1.000.000,00	655.561,00	505.664,59
7.	PT.Tamarona Mas Internasional	300.000,00	186.573,62	180.693,21
8.	PT. Marlin Serantau Alam	-	131.017,52	196.003,82
9.	PT. Citra Tobindo Sukses Perkasa	250.000,00	357.366,00	308.668,08
10.	PT. Andhika Yoga Pratama	-	13.253,00	-
11.	PT. Jambi Prima Coal	600.000,00	451.760,53	333.239,01
12.	PT. Kamalindo Sompurna	-	79.278,00	62.793,96
13.	PT. Kirana Graha Buana	-	-	-
14.	PT. Karya Bumi Baratama	600.000,00	-	64.083,65
15.	PT. Surya Global Makmur	450.000,00	433.532,00	327.509,00
16.	PT. Wahana Surya Abadi	500.000,00	21.349,00	39.046,65
	<b>Total</b>	<b>5.612.199,67</b>	<b>4.892.781,37</b>	<b>4.628.568,16</b>

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Jambi Sarolangun, 2019



Berdasarkan tabel diatas bahwa produksi batubara di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 yang terealisasi sebesar 4.892.781,37 ton/tahun dengan harga penjualan 4.628.568,16 ton/tahun. Melihat produksi batubara di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 tersebut, jika di konversikan ke sumber energi listrik dengan menggunakan parameter SCC ( Specific Coal Consumption) dengan satuan kg/kwh. maka batubara kalori rendah memiliki SCC 0,68 kg/kwh, artinya untuk menghasilkan energi listrik 1 kwh membutuhkan batubara sebesar 0,68 kg atau 1 ton batubara bisa menghasilkan energi listrik sebesar 1,47 mwh.

Jika di Kabupaten Sarolangun memiliki produksi batubara pada tahun 2018 sebesar 5.612.199,67 ton/tahun atau 46.768,3 ton/ bulan atau 1.558,9 ton/hari. Jika bahan baku batubara dikonversikan menjadi energy listrik, maka di Kabupaten Sarolangun memiliki pasokan energy listrik sebesar 3.280.143,9 mwh/tahun atau 273.345,33 mwh/bulan atau 9.119,51 mwh/ hari atau 379,65 mw. Dengan mempertimbangkan biaya produksi, serapan tenaga kerja, dan ketersediaan infrastruktur jalan tidak memadai sering terjadi kemacetan yang menyebabkan biaya pengeluaran semakin tinggi, sebenarnya di Kabupaten Sarolangun berpotensi untuk pendirian industri hilir dengan menggunakan bahan baku batubara yakni Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mulut tambang.

## II. Bahan Galian Vital atau Golongan B, terdiri dari:

### a). Emas

Emas terdapat dalam bentuk primer



yang mengisi urat kuarsa dan sekunder yang merupakan endapan placer, yang diketemukan disepanjang alur sungai di Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Limun yang berlokasi di Sungai Temalang dengan kadar emas sebesar 3.34 Kg/ Ton dengan cadangan terindikasi 2 Mt, dan Sungai Tuboh dengan kadar emas sebesar 1.762.617 ton biji dengan kandungan 0,11 Gr/Ton. Sedangkan lokasi emas yang belum diketahui kadar emas dan cadangannya yakni di Kecamatan Batang asai yang terdapat di Sungai Kinantan Hulu, Sungai Batang Asai, dan Sungai Batu Ampar, Sungai Kutur Limun, Sungai Mengkeram Limun, Sungai Temalang Limun, Rantau Panjang Desa Celak Kecamatan Batang Asai, Skaladi, Renah Pisang Batang Asai, Desa Pondok Delapan, Kec. Batang Asai, Dusun Renah Pisang Kemali, Desa Keradak Kec. Batang Asai.

Disamping itu, perusahaan yang mencoba melakukan kegiatan penyelidikan umum terhadap bahan galian emas ini adalah PT. Aneka Tambang,



dengan wilayah penelitian mencakup Desa Batu Empang dan sekitarnya, Kecamatan Batang Asai, dengan tipe endapan emas yang ditemukan berupa Vein.

#### b). Biji Besi

Bijih besi terdapat dalam endapan *skarn* dan sebagian baru merupakan indikasi dari batuan yang ditemukan, dijumpai di Desa Salak Baru, Desa Tambak Batu, Ladang Panjang dan Tambak Ratu Kecamatan Batang Asai, Sungai Catuk Api Berkun, Limun. Biji Besi yang belum diketahui cadangan dan mineralnya yang terdapat di Kecamatan Batang Asai, yang berlokasi di Sungai Salak Baru, Bukit Rayo dengan indikasi biji besi yakni dijumpai mineral magnetik, pirkotik.

Sedangkan di Kecamatan Limun berlokasi di Sungai Tuboh dijumpai mineralisasi yang terdiri dari banyaknya sphalorit, kalkopirit, gaurah, hematit dan magnetik.lagi merupakan indikasi dari batuan yang

diketemukan, dijumpai di Kecamatan Batang dan Asai.

#### c). Seng (Zinc)

Seng (Zinc) yang mineralisasinya terdapat disungai Tuboh Kecamatan Limun dengan kandungan seng sebesar 9,98 persen, sedangkan mineralisasi seng yang terdapat di Sungai Menalu Bukit Rayo Desa Salak Baru Kecamatan Batang Asai dengan kadar Seng (Zn) sekitar 7–138 ppm, selain itu juga terdapat di Desa Pekan Gedang Sei. Mumpu, Kec. Batang Asai dan Sei. Limun Desa Tambak Ratu, Narso Kecil.

#### d). Timbal (Pb)

Potensi Timbal (Pb) yang mineralisasinya dijumpai terdapat di Sungai Tuboh Kecamatan Limun dengan kandungan timbal sebesar 1,45 persen. Sedangkan di Kecamatan Batang Asai yang mineralisasinya dijumpai di Sungai Menalu Bukit Rayo Desa Salak Baru Kecamatan Batang Asai dengan kadar timbal 3–37 ppm.

#### e). Tembaga (Cu)

Di Kecamatan Batang Asai, tembaga yang mineralisasinya terdapat disungai Manau, Bukit Rayo Desa Salak Baru yang mana mineral yang dijumpai pirit, pirkotit, sphalorit dan golina, dan mineralisasi yang terdapat disungai Kinantan dengan kadar 1–27 ppm. Sedangkan yang terdapat di Kecamatan Limun mineralisasi tembaga terdapat di Sungai Tuboh dengan kandungan tembaga mencapai 0,8 persen (JICA, 1988). Indikasi penyebaran tembaga di Kabupaten Sarolangun

dijumpai di Sungai Batang Asai, Sungai Merandang, daerah Maribung dan Sungai Tangkui.

### III. Bahan galian Golongan C, terdiri dari :

#### a). Batu Gamping

Batu Gamping terdapat di Desa Narso Kecil Kecamatan Batang Asai, sedangkan yang telah diketahui kadar dan cadangan batu gamping yakni terdapat di daerah Napal Melintang Kecamatan Limun dengan kadar CaO (54,86–55,85%) dan cadangan diperkirakan sebesar 57,8 juta. Kemudian di Desa Narso Kecil berupa singkapan, cadangan diperkirakan 148 ton.

#### b). Granit

Singkapan Granit terdapat di Desa Rantau Panjang Dusun Salak Baru Kecamatan Batang Asai, berupa singkapan dengan cadangan diperkirakan 200 jt ton.

#### c). Marmer

Marmer terdapat di Napal Melintang Bukit Bulan Kecamatan Limun yang mana kadar dan cadangannya belum diketahui.

#### d). Fosfat

Singkapan Fosfat terdapat di daerah Napal

Melintang Bukit Bulan Kecamatan Limun dengan kadar P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> cukup tinggi yakni 18,37 persen -21, 13 persen dan MaO cukup tinggi berkisar 12,86 persen -7,36 persen.

#### e). Pasir Kuarsa dan Kerikil Kuarsa

Singkapan Pasir Kuarsa dan Kerikil Kuarsa terdapat di desa Lubuk Napal Kecamatan Pauh dengan kadar rata-rata S-102 sekitar 88 persen.

#### f). Kaolin

Singkapan Kaolin terdapat di jalan Desa Sekamis Kecamatan Cermin Nan Gedang.

#### g). Bentonit

Singkapan Bentonit terdapat di jalan setapak daerah Kampung Renah Pisang Kembali Kecamatan Batang Asai dan Bukit Melintang Desa Pulau Pandan Kecamatan Limun dengan cadangan 20.000 M<sup>2</sup>.

#### h). Endapan Sedimen Pasir Batu dan Kerikil

Singkapan pasir, Batu dan kerikil terdapat di sepanjang aliran sungai Batang Asai dan sungai Tembesi, mulai dari hulu sampai hilir yang diusahakan oleh masyarakat local dan perusahaan.



### 2.7 Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 sebanyak 247.618 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 126.331 jiwa dan perempuan sebanyak 121.287 jiwa. Dan pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun sebanyak 295.985 jiwa dengan rincian laki-laki sebesar 150.732 jiwa dan perempuan sebanyak 145.253 jiwa. Selama kurun waktu 2010 – 2018 terjadi pertumbuhan sebesar 19,53 persen atau 48.367 jiwa.







## PEMERINTAHAN

### 3.1. Kecamatan dan Desa/ Kelurahan

Data penduduk yang disajikan dalam Profil Daerah Kabupaten Sarolangun ini merupakan data hasil dari Sensus Penduduk 2010. Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun tahun 2010 hasil sensus penduduk 2010 sebanyak 247.618 jiwa. Sedangkan dari hasil estimasi tahun 2018 sebesar 295.985 jiwa. Selama kurun waktu 2010-2018 terjadi pertumbuhan penduduk rata-rata pertahun sebesar 2,44 persen atau sebesar 6.045 jiwa. Secara administrasi, wilayah kerja Kabupaten Sarolangun meliputi 10 (sepuluh) Kecamatan dengan 149 Desa dan 9 Kelurahan.

Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan berdasarkan administrasi pemerintahan dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut :

**Tabel 3.1.** Jumlah Desa/Kelurahan dalam Kabupaten Sarolangun tahun 2018

No	Kecamatan	Kelurahan	Desa	No	Kecamatan	Kelurahan	Desa
1.	Batang Asai	-	23	6.	Air Hitam	-	23
2.	Pauh	1	13	7.	Limun	-	13
3.	Sarolangun	6	10	8.	CNG	-	10
4.	Bathin VIII	1	14	9.	Pelawan	-	14
5.	Mandiangan	-	28	10.	Singkut	1	28
<b>Jumlah</b>						<b>9</b>	<b>149</b>

Sumber : DPMD Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

### 3.2. Aparatur Pemerintah Daerah

Data perbandingan jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 dan 2018 berdasarkan golongan secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2.** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 & 2017

No	Kecamatan	Perbandingan Tahun		No	Kecamatan	Perbandingan Tahun	
		207	2018			2017	2018
1.	Golongan I	48	36	3.	Golongan III	2.541	2.406
2.	Golongan II	1.401	1.241	4.	Golongan IV	852	817
<b>Jumlah</b>						<b>4.716</b>	<b>4.500</b>

Sumber : BKPSDM Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan, pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Sarolangun yang telah memenuhi kriteria dan syarat-syarat tertentu ditempatkan ke dalam jabatan-jabatan struktural. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sarolangun Menurut golongan kepangkatan dan jenis kelamin dari tahun 2017-2018 dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3.** Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sarolangun Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017 & 2018

No	Tingkat Kepangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah Tahun 2017	Jenis Kelamin		Jumlah Tahun 2018
		L	P		L	P	
1.	<b>Golongan I</b>	39	9	48	32	4	36
2.	<b>Golongan II</b>	700	701	1.401	628	613	1.241
3.	<b>Golongan III</b>	1.121	1.294	2.415	1.097	1.309	2.406
4.	<b>Golongan IV</b>	408	444	852	396	421	817
<b>Jumlah</b>		2.268	2.448	4.716	2.153	2.347	4.500

Sumber : BKPSDM Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah untuk memberdayakan masyarakat melalui upaya pelayanan masyarakat secara lebih efektif, efisien dan berkeadilan diperlukan penataan kembali administrasi dan manajemen pemerintah yang bertumpu kepada nilai-nilai dan paradigma baru. Berikut adalah tabel jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

**Tabel 3.4.** Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas/Badan Kabupaten Sarolangun

No	Nama Perangkat Daerah	No	Nama Perangkat Daerah
<b>A.</b>	<b>Kepala Daerah</b>	1.	Asisten Bidang Pemerintahan
1.	Bupati	2.	Asisten Bidang Perekonomian & Pembangunan
2.	Wakil Bupati	3.	Asisten Bidang Adm.Umum
		4.	Bagian Pemerintahan
<b>B.</b>	<b>Staf Ahli</b>	5.	Bagian Hukum dan HAM
1.	Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik	6.	Bagian Adm. Pembangunan
2.	Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan	7.	Bagian Bina Perekonomian dan SDA
3.	Bidang Kemasyarakatan dan SDM	8.	Bagian Layanan Pengadaan
		9.	Bagian Bina Kestra
<b>C.</b>	<b>Sekretariat Daerah</b>	10.	Bagian Umum
1.	Sekretaris Daerah	11.	Bagian Humas dan Protokoler
2.	Asisten Bidang Pemerintahan	12.	Bagian Organisasi Pendayagunaan Apartur & RB

No	Nama Perangkat Daerah	No	Nama Perangkat Daerah
<b>D.</b>	<b>Dinas Daerah</b>	<b>E.</b>	<b>Badan Daerah</b>
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2.	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olah Raga	2.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
3.	Dinas Kesehatan	3.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4.	Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
5.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman & Pertanahan	<b>F.</b>	<b>INSPEKTORAT</b>
6.	Dinas Sosial	<b>G.</b>	<b>SEKRETARIAT DPRD</b>
7.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	<b>H.</b>	<b>KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>
8.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
9.	Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak		
10.	Dinas Ketahanan Pangan		
11.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
12.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa		
13.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
14.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah		
15.	Dinas Lingkungan Hidup		
16.	Dinas Komunikasi & Informatika		
17.	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan		
18.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikura dan Perkebunan		
19.	Dinas Perhubungan		
20.	Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan		
21.	Satuan Polisi Pamong Praja		

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Sarolangun, 2019

**Tabel 3.5.** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2018

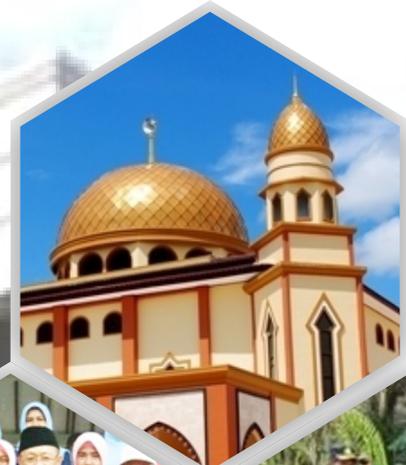
No	Partai Politik	Laki-Laki	Perempuan	No	Partai Politik	Laki-Laki	Perempuan
1.	PDI-P	5	1	7.	PKB	3	-
2.	GOLKAR	5	-	8.	DEMOKRAT	3	-
3.	PKS	3	1	9.	HANURA	2	1
4.	PPP	3	-	10.	PAN	1	-
5.	NASDEM	3	-	11.	PKPI	1	-
6.	GERINDRA	3	-	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>3</b>

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Sarolangun, 2019

**Tabel 3.6.** Susunan Anggota Komisi DPRD Kabupaten Sarolangun Tahun 2018

No	Komisi I	Komisi II	Komisi III
1.	H. M. Syaihu	Amir Mahmud	H. Hapis Hasbiallyah, SE
2.	M. Lutfi, SE	H. Muhammad Syafi'i	Tontawi Jauhari, SE
3.	Azakil Azmi	Muslim Hamza	Azrai Wahab
4.	Mulyadi, SE	Supratman	AH. Marzuki, S.Ag
5.	Jannatul Pirdaus,ST	Heldawati Nadeak, A.Md	H. Sardaini
6.	Hapis	H. Akmal	M. Padlan Arafiqi, SE
7.	H.Zulkifli Sudin	Cik Marleni, SE	Suparmin,SE
8.	Edi Warman	Bambang Gunawan, SE	H. Slamet Kastalo
9.	Ibnu Hajar	Ali Muntoha, S.Ag	Indra Gunawan, SE
10.	H.Hasan Helmi, SE	Aang Purnama, SE	Hermi, S.Sos
11.	H.M. Badri, S.Hi	Sulyadi	
12.	Abdul Basyid, SH	Siti Aisyah	

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Sarolangun 2018



**BAB IV SOSIAL KEMASYARAKATAN**



## SOSIAL KEMASYARAKATAN

### 4.1. Demografi

#### 4.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 sebanyak 295.985 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 150.732 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 145.253 jiwa. Pada tahun 2017 jumlah penduduk sebanyak 290.231 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 147.799 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 145.253 jiwa. Dengan pertumbuhan penduduk rata-rata pertahun sebesar 1,98 persen, dan pada tahun 2018 kepadatan penduduk 47,94 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun menurut jenis kelamin per kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017-2018 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel. 4.1.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 - 2018.

No	Kecamatan	Tahun 2017		Jumlah	Tahun 2018		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan	
		(Jiwa)	(Jiwa)		(Jiwa)	(Jiwa)	
1.	Sarolangun	29.480	28.569	103.19	8.450	9.156	59.673
2.	Pelawan	16.091	15.875	101.36	9.125	9.025	32.384
3.	Singkut	21.404	20.458	104.62	6.344	6.274	42.520
4.	Limun	8.977	8.877	17.854	16.299	16.085	18.150
5.	CNG	6.254	6.186	12.440	21.739	20.781	12.618
6.	Batang Asai	8.352	9.053	17.405	30.300	29.373	17.606
7.	Pauh	12.421	11.838	24.467	10.353	9.942	24.950
8.	Mandiingin	18.990	17.733	36.723	12.876	12.074	37.567
9.	Batin VIII	10.201	9.801	20.002	15.816	14.406	20.295
10.	Air Hitam	15.421	14.042	29.463	19.430	18.137	30.222
<b>Total</b>		<b>147.799</b>	<b>145.253</b>	<b>290.231</b>	<b>150.732</b>	<b>145.253</b>	<b>295.985</b>

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Mandiingin sebanyak 844 jiwa jika dibandingkan pada tahun 2017 dengan tahun 2018. Dan peningkatan jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Cermin Nan Gedang sebanyak 178 jiwa.

#### 4.1.2. Kepadatan penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Sarolangun rata-rata berdasarkan perbandingan jumlah penduduk dengan luas cenderung meningkat. Untuk melihat tingkat kepadatan penduduk rata-rata kawasan perkotaan, dan kawasan kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut :

**Tabel 4.2.** Luas, Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Sarolangun Tahun 2018.

No	Kecamatan	Luas Area	Jumlah Penduduk	Tingkat Kepadatan	No	Kecamatan	Luas Area	Jumlah Penduduk	Tingkat Kepadatan
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)			(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)
1.	Sarolangun	319	59.673	187.06	6.	Batang Asai	858	17.606	20.52
2.	Pelawan	330	32.384	98.13	7.	Pauh	1.770	24.950	14.10
3.	Singkut	173	42.520	245.78	8.	Mandiingin	636	37.567	59.07
4.	Limun	799	18.150	22.72	9.	Batin VIII	498	20.295	40.75
5.	CNG	320	12.618	39.43	10.	Air Hitam	471	30.222	64.17
<b>Jumlah</b>							<b>6.174</b>	<b>295.985</b>	<b>47.94</b>

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Singkut sebesar 245.78 jiwa/km<sup>2</sup> dan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Pauh sebesar 14.10 jiwa/ km<sup>2</sup>. Secara keseluruhan di Kabupaten Sarolangun tingkat kepadatan penduduk rata-rata sebesar 47.94 jiwa/Km<sup>2</sup>.

#### 4.1.3. Ketenagakerjaan

Sektor tenaga kerja tak terlepas dari jumlah pencari kerja. Jumlah para pencari kerja di Kabupaten Sarolangun yang mendaftarkan diri pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2018 berjumlah 1295 orang yang mana terdiri dari 736 orang laki-laki dan 559 orang perempuan dan rata-rata berusia antara 10-54 tahun. Namun demikian tingkat pendidikan terbesar sebagai pencari kerja adalah pada tingkatan pendidikan Sekolah



Lajutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 896 orang atau 69,18 persen dari jumlah keseluruhan pencari kerja di Kabupaten Sarolangun. Disamping itu, tingkatan pendidikan pencari kerja terendah berada pada tingkatan pendidikan lulusan perguruan tinggi Diploma II (DII) sebanyak 2 orang atau 0,21 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.3. berikut :

**Tabel 4.3.** Kondisi Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Lulusan/Tamatan	Jumlah Pekerja	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Lulusan Sekolah Dasar (SD) Sederajat	6	0
2.	Lulusan SLTP dan sederajat	17	8
3.	Lulusan SLTA dan sederajat	553	343
4.	Lulusan Diploma II	2	0
5.	Lulusan Diploma III	26	29
6.	Lulusan Sarjana S.I & S.2	132	139
<b>Jumlah</b>		<b>736</b>	<b>559</b>

Sumber : Disnakertrans Kabupaten Sarolangun, 2019

## 4.2. Kesehatan

### 4.2.1. Fasilitas Kesehatan

Dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, di Kabupaten Sarolangun terdapat beberapa fasilitas layanan kesehatan seperti Posyandu, Puskesmas Induk, Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas Keliling, Polindes, dana sehat, dan Praktek Dokter Dengan jumlah fasilitas ada yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Keadaan berbagai sarana kesehatan di Kabupaten



pada tahun 2017 dan tahun 2018 antara lain jumlah Puskesmas Induk 16 unit, Pustu 51 unit, Posyandu 337 unit, polindes/poskesdes 101 unit, Gudang Farmasi 1 unit dan Apotik 16 unit. Selain dari penyediaan sarana kesehatan, juga diperlukan penyediaan tenaga medis/kesehatan lainnya. Di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 terdapat 63 orang tenaga dokter yang terdiri dari 49 orang dokter umum dan 14 orang dokter gigi. Selain itu juga pada tahun 2017 terdapat 128 orang tenaga bidan yang tersebar di setiap kecamatan. Sedangkan pada tahun 2018 tenaga bidan mengalami peningkatan 47 orang menjadi 175 orang yang tersebar diseluruh kecamatan. Keadaan berbagai fasilitas kesehatan di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 dan 2018 disajikan pada tabel 4.4. berikut.

**Tabel 4.4.** Jumlah fasilitas kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 – 2018.

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah		Jumlah
		2017	2018	
1.	Puskesmas Induk	16	16	Unit
2.	Puskesmas Pembantu	51	51	Unit
3.	Puskesmas Keliling	16	16	Unit
4.	Posyandu	341	337	Unit
5.	Pondok Bersalin Desa (Polides/Poskesdes)	101	101	Unit
6.	Gudang Farmasi	1	1	Unit
7.	Apotik	30	33	Unit

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun, 2019

Keberadaan fasilitas layanan kesehatan tersebut, juga ditunjang dengan adanya tenaga kesehatan serta Praktek Dokter dan Praktek Bidan dalam wilayah Kabupaten Sarolangun. Pada tahun 2017 jumlah Praktek Dokter Umum 22 unit, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 49 unit, mengalami peningkatan sebanyak 27 unit atau 122,73 persen jika dibandingkan dengan tahun 2017. Begitu juga, Praktek Dokter Spesialis mengalami penurunan dari 8 unit



menjadi 6 unit, Praktek Dokter Gigi dari 4 unit menjadi 14 unit, dan juga Praktek Bidan mengalami peningkatan dari 128 unit menjadi 175 unit tempat praktek.

Praktek Dokter dan Praktek Bidan di Kabupaten Sarolangun yang tersedia sepanjang tahun 2017-2018 tersebut dapat dilihat tabel 4.5.

**Tabel 4.5.** Jumlah Praktek Dokter dan Praktek Bidan di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 dan 2018

No	Jenis Klinik/ Praktek Dokter	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1.	Praktek Dokter Umum	22	49	Orang
2.	Praktek Dokter Spesialis	8	6	Orang
3.	Praktek Dokter Gigi	4	14	Orang
4.	Praktek Bidan	128	175	Orang
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>	<b>244</b>	<b>Orang</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun, 2019

Sedangkan jumlah tenaga kesehatan yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6.** Jumlah tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun tahun 2017 dan 2018

No	Jenis Klinik/ Praktek Dokter	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1.	Master Kesehatan	6	7	Orang
2.	Dokter Umum	36	36	Orang
3.	Dokter Gigi	12	28	Orang
4.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	27	20	Orang
5.	Apoteker	15	5	Orang
6.	Ahli Gizi	30	30	Orang
7.	Ahli Penyehatan Lingkungan	22	24	Orang
8.	Perawat	417	410	Orang
9.	Bidan	420	556	Orang

10.	Analisis Laboratorium	11	18	Orang
11.	Ahli Rontgen	0	0	Orang
12.	Mantri Kesehatan	0	0	Orang
13.	Dukun Anak	0	0	Orang
14.	Farmasi	38	26	Orang
15.	DI	6	6	Orang
16.	SD	4	4	Orang
17.	SMP	5	5	Orang
18.	SMA	116	116	Orang
<b>Jumlah</b>		<b>1165</b>	<b>1291</b>	<b>Orang</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun 2019



Selain fasilitas-fasilitas layanan kesehatan diatas, sejak tahun 2005 telah berdiri **RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain**. RSUD Type C ini, mulai memaksimalkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Sarolangun sejak Mei 2007. Secara bertahap Pemkab Sarolangun melengkapi sarana dan prasarana pendukung bagi kelancaran operasional **RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain** tersebut. Apalagi sejak tahun 2016 awal **RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain** telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya pelayanan kesehatan terjangkau serta kemudahan untuk mendapatkan layanan, sehingga akan berujung pada kepuasan pasien. Pada tahun 2018 fasilitas penunjang medik yang dimiliki oleh **RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain** Kabupaten Sarolangun adalah seperti pada tabel 4.7 dibawah ini :

**Tabel 4.7.** Fasilitas penunjang medik yang terdapat RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.

No.	Fasilitas Penunjang	Juml	Satuan
1.	<b>Fisioterapi :</b>		
	- Pully Exercise	1	
	- SWD	2	
	- Traksi	1	
	- Paraffin Bath	1	
	- MWD	1	
	- Infra Red	3	
	- Ultra Sound	1	
	- Tens	3	
	- Tensi	-	
	- Bobath/Bola	2	
- Soulder Gridle	1		
2.	<b>Radiologi :</b>		
	- Pesawat X-RAY	1	
	- Lampu Baca Film Rontgen	1	
	- Box Pencuci film Rontgen	1	
	- Hanger Film Rontgen	3	
	- Shelding (Tirai Timbal)	1	
	- Draying (Pengering)	1	
3.	<b>Gizi :</b>		
	- Timbangan Injak		
	- Micro Ice		
4.	<b>UTD :</b>		
	- Timbangan Darah	2	
	- Kursi Donor	2	
	- Timbangan	1	
	- Tensi Meter	2	
	- Refregirator	2	
	- Kulkas Reagen	1	
	- Col Box Besar	2	
	- Col Box Kecil	1	
	- Termo Sealer	1	
	- Hansiler	2	
	- Rotator	1	
	- Sentripuge	1	
	- Gunting	3	
	- Klem	3	
	- Kulkas Sampel Darah	1	
	5.	<b>Laboratorium :</b>	
- Spektropotometer		1	
- Autoclav		1	
- Centrifuge		1	
- Refrigigator		3	
- Hematologi Analizer		1	
- Centrifuge Hematokrit		-	
- Mikroskop		2	
- Water Bath		-	
- Hemogtatis PT/APIT		-	
- E.S.R Analizer		1	

No.	Fasilitas Penunjang Medik	Juml	Satuan
6.	<b>CSSD :</b>		
	- Elektromag m. 5040 p	1	
	- ZTP 80-15	1	
	- Castle Steli Smart S 250	1	
	- Getinge Wasker Desin Fector Wd 15 Claso	1	
7.	<b>Instalasi Farmasi</b>		
	-Lemari Narkotika	1	
	-Lemari Psikotrofika	1	
	-Lemari Obat Kayu 2 Pintu	2	
	-Rak Obat Kayu	3	
	-Rak Obat Besi	9	
	-Kulkas RT	2	
	-Pallet	40	
	-Box Obat	5	
	-Trolley Obat	2	
	<b>Rawat Inap :</b>		
	-Lemari Rak Infus	2	
	-Lemari Narkotika	1	
	-Kulkas	1	
	-Box Obat Kecil	174	
	-Box Obat Besar	34	
	-Pallet	1	
	-Keranjang antar obat	1	
	-Keranjang	8	
	<b>Rawat Jalan :</b>		
	-Rak Obat	1	
	-Keranjang	9	
	-Box Obat Kecil	213	
	-Box Obat Sedang	6	
	-Box Obat Besar	25	
	-Kulkas	1	
	-Lemari Narkotika	1	
-Packing Racikan	1		
<b>IGD :</b>			
-Lemari Narkotika	1		
-Rak Kayu	1		
-Kulkas	1		
-Keranjang Obat Kecil	240		
-Keranjang Obat Besar	38		
-Keranjang Obat Sedang	66		
-Keranjang Cairan Infus	6		
8.	<b>Kamar Jenazah:</b>		
	-Kulkas	1	
	-Brancard	1	
	-B. Tmpt mandi mayat	2	
	-B. Anti Busuk	2	
	-Meja Otops	1	
	Tempat Tidur	1	

Sumber : RSUD Prof.DR.H.M Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun 2019

Selain itu, pada tahun 2018 fasilitasi sarana prasarana yang tersedia di RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain adalah seperti pada tabel 4.8 dibawah ini :

**Tabel 4.8.** Fasilitas sarana prasarana yang terdapat RSUD Prof. HM. Chatib di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.

No.	Fasilitas Penunjang	Jenis Fasilitas
1.	<b>Instalasi Rawat Jalan</b>	1. Poliklinik Bedah 2. Poliklinik Anak 3. Poliklinik Penyakit Dalam 4. Poliklinik Kebidanan dan Kandungan 5. Poliklinik Mata 6. Poliklinik THT 7. Poliklinik Kulit dan Kelamin 8. Poliklinik TB Paru 9. Poliklinik Geriatri 10. Poliklinik Fisioterapy
2.	<b>Instalasi Rawat Inap</b>	1. Zaal Kebidanan 2. Zaal Anak 3. Perinatology 4. VIP 5. Zaal Bedah 6. Zaal Penyakit Dalam 7. Ruang Kelas III 8. ICU
3.	<b>Instalasi Penunjang Medik</b>	1. OKA 2. Instalasi Gizi 3. UTD 4. Kamar Jenazah 5. CSSD 6. Farmasi 7. Radiology 8. Oksygen 9. Laundry
4.	<b>Instalasi Transpormasi</b>	Ambulance 4 unit kendaraan roda 4
5.	<b>IPAL</b>	Satu unit mesin pengolahan IPAL
6.	<b>Incennerator</b>	Satu unit
7.	<b>Genset</b>	Mesin Merk Danwoo 500 KVA Mesin Merk Commin 350 KVA
8.	<b>IPSRS</b>	Gedung IPSRS dan alat bengkel
9.	<b>Gudang Limbah B3</b>	1 Unit

Untuk diketahui, tenaga kesehatan yang terdapat di **RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain** pada tahun 2018 berjumlah 542 orang dengan rincian seperti pada tabel 4.9 dibawah ini :

**Tabel 4.9.** Jumlah tenaga kesehatan di RSUD Prof. HM. Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun tahun 2018.

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Satuan	No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Satuan
1.	Dokter Spesialis	11	Orang	15.	DI	5	Orang
2.	Master Kesehatan	1	Orang	16.	SD	2	Orang
3.	Dokter Umum	21	Orang	17.	SMP	7	Orang
4.	Dokter Gigi	4	Orang	18.	SMA	50	Orang
5.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	18	Orang	19.	S.II Ekonomi	1	Orang
6.	Apoteker	9	Orang	20.	S.II Manajemen	2	Orang
7.	Ahli Gizi	10	Orang	21.	S.II Hukum	1	Orang
8.	Ahli Penyehatan Lingkungan	5	Orang	22.	S.II Kesmas	1	Orang
9.	Perawat	184	Orang	23.	S.II MPH	4	Orang
10.	Bidan	137	Orang	24.	S.II Hukum	1	Orang
11.	Analisis Laboratorium	22	Orang	25.	D.IV Ilmu Pemerintahan	3	Orang
12.	Ahli Rontgen	12	Orang	26.	D.IV Ilmu Keuangan Daer	6	Orang
13.	Farmasi	12	Orang	27.	Peternakan	2	Orang
14.	Fisioterapi	11	Orang	<b>TOTAL</b>		<b>542</b>	<b>Orang</b>

### 4.3. Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Pemuda, dan Olahraga

#### 4.3.1. Pendidikan Umum

Salah satu program pokok pembangunan Kabupaten Sarolangun adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi serta pendidikan non formal dalam mempersiapkan generasi yang cerdas, luhur budi pekerti, serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa.

Di Kabupaten Sarolangun tersedia sarana pendidikan yang terdiri dari pendidikan umum dan pendidikan keagamaan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai tingkat Sekolah Menengah



Umum yang dikelola oleh Pemerintah. Pada tahun 2017 Jumlah Taman Kanak-kanak yang ada di Kabupaten Sarolangun sebanyak 205 unit, mengalami peningkatan 13 unit atau 6,34 persen menjadi 218 unit ditahun 2018, Sekolah Dasar 237 unit untuk tahun 2017 sedangkan pada tahun 2018 tidak mengalami peningkatan masih tetap 237 unit. Selain itu, pada tahun 2017 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) berjumlah 67 unit, mengalami peningkatan 4 unit atau 5,97 persen menjadi 71 unit di tahun 2018, penambahan terdapat pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta. Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan Sekolah Kejuruan pada tahun 2017 sebanyak 44 unit dan tidak ada peningkatan pada tahun 2018, Perguruan Tinggi sebanyak 3 unit, dengan rincian 1 unit Perguruan Tinggi Negeri dan 2 unit Perguruan Tinggi Swasta. Jumlah sekolah yang menyelenggarakan jenjang pendidikan umum di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10.** Jumlah sekolah yang meyenggarakan pendidikan umum di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 dan 2018.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Satuan	No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Satuan
		2017	2018				2017	2018	
1.	<b>Taman Kanak-kanak</b>	205	218	Unit	4.	<b>SLTP</b>	67	71	Unit
	a) Negeri	4	4	Unit		a) Negeri	55	55	Unit
	b) Swasta	201	214	Unit		b) Swasta	12	16	Unit
2.	<b>Sekolah Luar Biasa</b>	1	1	Unit	5.	<b>SLTA</b>	44	44	Unit
	a) Negeri	1	1	Unit		a) Negeri	27	27	Unit
	b) Swasta	-	-	Unit		b) Swasta	17	17	Unit
3.	<b>Sekolah dasar</b>	237	237	Unit	6.	<b>Perguruan Tinggi</b>	3	3	Unit
	a) Negeri	228	228	Unit		a) Negeri	1	1	Unit
	b) Swasta	9	9	Unit		b) Swasta	2	2	Unit

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun, 2019

Disamping perkembangan jumlah sekolah umum di Kabupaten Sarolangun, Jumlah siswa pun mengalami penurunan. Pada tahun 2017 jumlah murid Taman Kanak-kanak sebanyak 5.354 murid sedangkan pada tahun 2018 berjumlah 5.249 murid mengalami penurunan sebanyak 105 murid atau 1,96 persen, Sekolah Dasar sebanyak 33.821 murid di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,39 persen atau sebanyak 132 murid jika dibandingkan pada tahun 2018. Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 10.360 siswa ditahun 2017 sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 205 siswa atau 1,97 persen menjadi 10.155 siswa, dan jumlah siswa Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Kejuruan sebanyak 9.523 siswa untuk tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,95 persen atau sebanyak 281 siswa. Untuk lebih jelas tentang

jumlah siswa pada masing-masing jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4.11.** Jumlah siswa dan guru disekolah yang meyenggarakan pendidikan umum di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 dan 2018

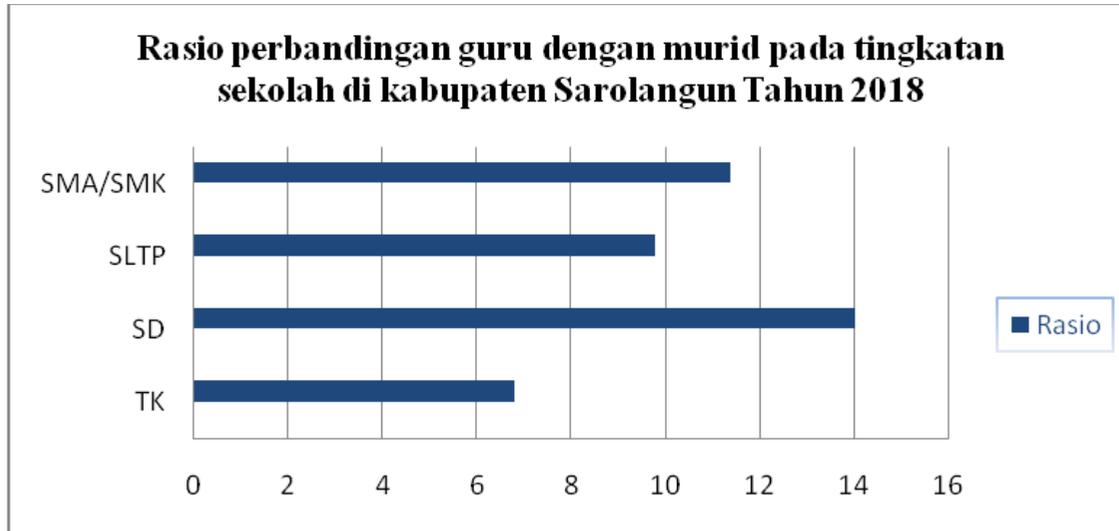
No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Satuan	No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Satuan
		2017	2018				2017	2018	
1.	<b>Taman Kanak-kanak</b>				4.	<b>Taman Kanak-kanak</b>			
	a) Siswa Laki-laki	2.690	2.729	Siswa		a) Siswa Laki-laki	5.234	5.051	
	b) Siswa Perempuan	2.664	2.520	Siswa		b) Siswa Perempuan	5.126	5.104	
	c) Guru PNS	96	96	Orang		c) Guru PNS	458	406	
	d) Guru Swasta	588	673	Orang	d) Guru Swasta	588	623		
2.	<b>Sekolah Luar Biasa</b>				5.	<b>Sekolah Luar Biasa</b>			
	a) Murid Laki-laki	32	32	Siswa		a) Murid Laki-laki	4.700	4.770	
	b) Murid Perempuan	40	13	Siswa		b) Murid Perempuan	4.823	5.034	
	c) Guru PNS	4	4	Orang		c) Guru PNS	418	376	
	d) Guru Swasta	11	11	Orang	d) Guru Swasta	491	486		
3.	<b>Sekolah dasar</b>								
	a) Murid Laki-laki	17.683	17.560	Siswa					
	b) Murid Perempuan	16.138	16.129	Siswa					
	c) Guru PNS	1.492	1.258	Orang					
	d) Guru Swasta	1.103	1.144	Orang					

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun, 2019



Rasio murid terhadap guru pada sekolah secara persentase untuk masing-masing jenjang pendidikan yang menyelenggarakan jenis pendidikan umum di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 untuk Taman Kanak-kanak dengan rasio 6,8 Sekolah Dasar dengan rasio 14,03 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan Rasio 9,8 dan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan dengan rasio 11,4. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 1.1 dibawah ini :

**Grafik 1.1.** Rasio perbandingan jumlah guru dengan murid pada tingkatan sekolah di Kabupaten Sarolangun tahun 2016



#### 4.3.2. Pendidikan Keagamaan

Pentingnya pendidikan keagamaan baik secara formal maupun non formal setidaknya sangat dirasakan oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun, guna terciptanya sumber daya manusia yang handal dan berakhlak mulia. Di Kabupaten Sarolangun terdapat sarana pendidikan agama, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta, Madrasah Tsanawiyah (MTs) negeri maupun swasta, Madrasah Aliyah (MA) negeri dan swasta hingga Perguruan Tinggi Agama Islam (STAI) dan STIT. Jumlah jenis pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan di Kabupaten Sarolangun menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4.12.** Jumlah sekolah, murid dan guru yang meyenggarakan pendidikan keagamaan Di bawah Departemen Agama Kabupaten Sarolangun tahun 2017 & 2018

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Satuan	No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah		Satuan
		2017	2018				2017	2018	
1.	<b>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</b>				3.	<b>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</b>			
	a) Negeri	5	5	Unit		d) Negeri	2.437	2.432	Siswa
	b) Swasta	14	15	Unit		e) Swasta	118	113	Orang
	c) Murid Laki-laki	1.359	1.446	Siswa		f) Murid Perempuan	501	435	Orang
	d) Murid Perempuan	1.283	1.540	Siswa					
	e) Guru PNS	89	91	Orang					
	f) Guru Swasta	146	142	Orang					
2.	<b>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</b>					<b>Madrasah Aliyah (MA)</b>			
	a) Negeri	6	6	Unit	a) Negeri	2	2	Unit	
	b) Swasta	41	41	Unit	b) Swasta	20	19	Unit	
	c) Murid Laki-laki	2.541	2.586	Siswa	c) Murid Laki-laki	801	857	Siswa	
				d) Murid Perempuan	882	825	Siswa		
				e) Guru PNS	40	37	Orang		
				f) Guru Swasta(KDH, Honor)	200	168	Orang		

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Sarolangun, 2019

Melihat tabel diatas, jumlah siswa setiap tahunnya sejak tahun 2017 pada masing-masing jenjang pendidikan keagamaan masing-masing di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 2.642 murid dan pada tahun 2018 sebanyak 2.986 murid mengalami peningkatan sebesar 13 persen, di tingkat Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2017 sebanyak 4.978 siswa dan pada tahun 2018 sebanyak 5.018 siswa, mengalami peningkatan sebesar 0,8 persen atau sebanyak 40 siswa, sedangkan di tingkat Madrasah Aliyah pada tahun 2017 sebanyak 1.683 siswa dan pada tahun 2018 sebanyak 1.682 mengalami penurunan sebesar 0,06 persen atau sebanyak 1 siswa.

#### 4.3.3. Kebudayaan

Kabupaten Sarolangun dihuni oleh 12 buah suku/etnis yang hidup menetap secara permanen. Di Sarolangun terdapat 6 (enam) bahasa lokal yang menjadi bahasa pengantar komunikasi antar anggota

masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai ciri masyarakat berbudaya yang sudah berkembang cukup lama, di Kabupaten Sarolangun juga terdapat situs bersejarah sebanyak 15 (lima belas) buah sebagai salah satu bentuk warisan sejarah masyarakat Sarolangun. Keberagaman budaya yang ada menjadikan Pemkab Sarolangun berupaya semaksimal mungkin melestarikan seni dan budaya yang ada di kalangan masyarakat melalui berbagai kegiatan kesenian tradisional rakyat, maupun melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah. Bahkan peran tokoh adat dan lembaga adat dalam sendi-sendi kehidupan sangat besar, terutama dalam melestarikan budaya-budaya masyarakat setempat.

### 4.3.4. Pemuda dan Olahraga

Peranan pemuda dalam pembangunan patut mendapat perhatian khusus. Pasalnya, keberadaan sumberdaya manusia dalam hal ini pemuda, memiliki arti yang penting dalam membangun Kabupaten Sarolangun menuju **SAROLANGUN LEBIH SEJAHTERA**. Karenanya, untuk menunjang aktivitas dan kreativitas pemuda, di Kabupaten Sarolangun terdapat organisasi kepemudaan yang setiap tahun terus mengalami peningkatan terhadap jumlahnya. Hal ini menunjukkan peluang yang sangat tinggi bagi pemuda untuk menyelenggarakan aktivitas kehidupan berorganisasi di Kabupaten Sarolangun. Jumlah organisasi Karang Taruna dan Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 sebanyak 85 organisasi, sedangkan pada tahun 2018 jumlah Karang Taruna dan Organisasi Kemasyarakatan yang aktif menjalankan aktivitasnya sebanyak 42 Organisasi. Jika dibandingkan pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan.

Selain organisasi kepemudaan dan masyarakat yang ada, di Kabupaten Sarolangun juga terdapat beberapa sarana olahraga dan pada tahun 2009 yang lalu telah dibangun Stadion “**SAROLANGUN EMAS CENTER**” bertaraf standar nasional yang sangat memadai untuk penyelenggaraan kegiatan olahraga bagi pemuda dan warga Sarolangun secara luas. Selain itu juga dilakukan rehab lapangan berbagai cabang olahraga yang ada di Kabupaten Sarolangun. Berdirinya persatuan cabang olahraga di tingkat kabupaten menandai



dinamisnya perkembangan perolahragaan di Kabupaten Sarolangun, guna menampung hobi/minat dan bakat generasi muda Kabupaten Sarolangun sekaligus sebagai upaya menciptakan masyarakat yang sehat dan memupuk olahragawan berprestasi hingga membawa nama baik bagi Kabupaten Sarolangun kedepan.

**4.4. Agama**

Masyarakat Kabupaten Sarolangun tidak hanya beragam dari segi suku/etnis tetapi juga beragam dari segi agama yang dianut. Masyarakat Kabupaten Sarolangun dominan memeluk agama Islam dan secara persentase hingga tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Sarolangun yang menganut agama Islam berkisar 98 persen, dan pemeluk agama non muslim sebanyak 1,5 persen. Jumlah pemeluk agama di Kabupaten Sarolangun secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.13.

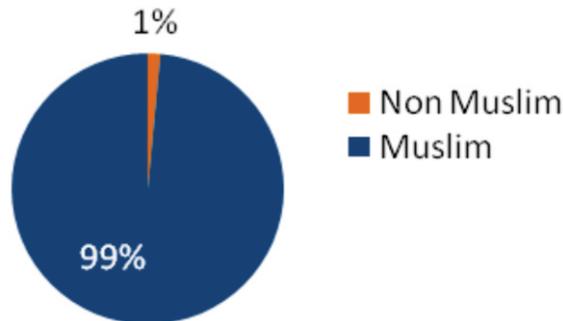
**Tabel 4.13.** Jumlah Pemeluk agama di Kabupaten Sarolangun tahun 2018

No	Agama	Jumlah	Satuan	No	Agama	Jumlah	Satuan
1.	Islam	280.525	Orang	4.	Hindu	15	Orang
2.	Kristen Protestan	3.252	Orang	5.	Budha	105	Orang
3.	Katolik	934	Orang	6.	Konghucu	-	Orang
<b>Jumlah</b>						<b>284.831</b>	<b>Orang</b>

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun, 2019.

Dan untuk perbandingan antara jumlah pemeluk agama Islam dan non-Islam dapat lihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.2 Persentase Jumlah Pemeluk Agama Islam dan Non-Islam di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.



Untuk menyelenggarakan berbagai aktivitas peribadatan keagamaan di Kabupaten Sarolangun tentunya harus ditunjang sarana dan prasarana peribadatan seperti tempat ibadah yakni Masjid dan langgar/musholla, gereja dan tempat ibadah lainnya. Jumlah masing-masing sarana ibadah dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14.** Jumlah sarana ibadah di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 & 2018

No	Sarana Ibadah	Jumlah Sekolah		Satuan	No	Sarana Ibadah	Jumlah Sekolah		Satuan
		2017	2018				2017	2018	
1.	Mesjid	376	433	Unit	5.	Gereja Katholik/Kapel	16	6	Unit
2.	Langgar	353	388	Unit	6.	Pura/Kuil/Sangah	-	1	Unit
3.	Musholla	32	32	Unit	7.	Vihara/Ctya/Klenteng	1	1	Unit
4.	Gereja	6	6	Unit	Jumlah		<b>784</b>	<b>867</b>	<b>Unit</b>

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun, 2019.

Dalam meningkatkan pendidikan ke-Islaman, di Kabupaten Sarolangun terdapat pesantren yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam bagi para santri. Jumlah Pesantren dan santri yang ada di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15.** Jumlah Pesantren dan Santri di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 & 2018.

No	Pesantren/Santri	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1.	Santri	30	32	Unit
2.	Pesantren	4.428	4.863	Orang
3.	Guru / Ustadz	324	351	Orang

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun, 2019



**Tabel 4.16.** Jumlah Jama'ah haji dari Kabupaten Sarolangun yang diberangkatkan ke Tanah Suci Tahun 2017 – 2018

No	Kecamatan	2017			2017		
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
1.	Sarolangun	15	20	35	27	32	59
2.	Bathin VIII	16	21	37	10	16	26
3.	Pelawan	18	21	39	15	20	35
4.	Singkut	11	12	23	17	19	36
5.	Cermin Nan Gedang	3	3	6	0	0	0
6.	Limun	6	8	14	7	11	18
7.	Batang Asai	-	-	-	5	4	9
8.	Pauh	4	3	7	1	2	3
9.	Mandiingin	5	5	10	3	2	5
10.	Air Hitam	8	10	18	13	14	27
		<b>103</b>	<b>103</b>	<b>189</b>	<b>98</b>	<b>120</b>	<b>218</b>

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun, 2019





KANTOR BUPATI SAROLANGUN



**BAB V PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

## PEREKONOMIAN MASYARAKAT

### 5.1. Usaha Tanaman Pangan

Pada tahun 2017 luas area produksi padi di Kabupaten Sarolangun seluas 18.296 ha dengan jumlah produksinya 55.101 ton atau 5.84 ton per hektar. Sedangkan pada tahun 2018 luas area produksi padi seluas 15.216 ha dengan jumlah produksi 52.079 ton atau 34.23 ton per hektar. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

**Tabel 5.1.** Luas Areal Produksi dan Jumlah Produksi Komoditi Pertanian di Kabupaten Sarolangun tahun 2017- 2018

No	Komoditi	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1.	<b>Padi</b>			
	a. Luas Panen	18.296	15.216	Ha
	b. Jumlah Produksi	55.101	52.079	Ton
	c. Produktifitas	5.84	34.23	Ton/Ha
2.	<b>Jagung</b>			
	a. Luas Panen	260		Ha
	b. Jumlah Produksi	984	4005	Ton
	c. Produktifitas	3.78		Ton/Ha
3.	<b>Kedelai</b>			
	a. Luas Panen	28		Ha
	b. Jumlah Produksi	31	369	Ton
	c. Produktifitas	1.1		Ton/Ha

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka, 2019

Disamping komoditi tanaman strategis (Padi, Jagung dan Kedelai) juga diusahakan tanaman palawija dan hortikultura. Tanaman palawija yang diusahakan petani di Kabupaten Sarolangun meliputi Ketela Pohon, Ketela Rambat, Kacang Tanah dan Kacang Hijau. Sedangkan hortikultura terdiri dari Buah-buahan dan sayuran, antara lain Alpokat, Mangga, Rambutan, Duku, Jeruk, Durian, Sawo, Pepaya, Pisang, Nanas, Belimbing, Manggis, Nangka, Salak dan Sirsak. Untuk lebih terinci dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini :



**Tabel. 5.2.** Banyak tanaman, tanaman di panen dan rata-rata produksi tanaman buah-buahan menurut jenis tanaman tahun 2018

No	Jenis Tanaman	Banyak Tanaman (Batang)	Tanaman dipanen (Batang)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1.	Alpokot	1.616	180	58.63
2.	Mangga	8.576	1.837	5.465
3.	Rambutan	23.069	3.428	29.28
4.	Duku	84.066	8.593	22.77
5.	Jeruk	49.777	15.316	5.66
6.	Durian	110.768	2.885	10.93
7.	Sawo	4.564	720	407
8.	Pepaya	3.987	1.404	4.782
9.	Pisang	297.882	138.697	943
10.	Nanas	4.269	1.606	1.225
11.	Belimbing	2.964	658	928
12.	Manggis	7.712	497	107.42
13.	Nangka	18.024	4.943	495
14.	Salak	10.550	6.158	2.463
15.	Sirsak	1.393	365	3.630

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka, 2019

Selain tanaman buah-buahan di Kabupaten Sarolangun, masih ada tanaman holtikultura lainnya yakni tanaman sayur-sayuran seperti : Cabe, Kacang panjang, Tomat, Terong, Buncis, Ketimun, Labu siam, Kangkung dan Bayam.



## 5.2. Perikanan dan Peternakan

Potensi sumber daya perikanan di Kabupaten Sarolangun terdiri dari kolam, keramba dan perairan umum (sungai & danau). Produksi perikanan yang terdapat di Kabupaten Sarolangun tahun terakhir (tahun 2018) sebesar 3.209 ton dan produksi perikanan keramba 3.183 ton. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini:

**Tabel 5.3.** Jumlah produksi dan budi daya ikan di kolam dan keramba per Kecamatan di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.

No	Komoditi	Tahun 2018		No	Komoditi	Jumlah	
		Kolam (Ton)	Keramba (Ton)			Kolam (Ton)	Keramba (Ton)
1.	Sarolangun	460	-	6.	Batang Asai	345	-
2.	Pelawan	340	-	7.	Pauh	250	-
3.	Singkut	660	-	8.	Mandiingin	480	-
4.	Limun	287	-	9.	Bathin VIII	100	-
5.	CNG	110	-	10.	Air Hitam	177	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sarolangun, 2019

**Tabel 5.4.** Jenis perikanan yang budidayanya di kolam dan keramba di Kabupaten Sarolangun tahun 2018.

No	Jenis Ikan	Tahun 2018		No	Komoditi	Tahun 2018	
		Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)			Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)
1.	Ikan Mas	253	6.578	1.	Ikan Patin	356	6.052
2.	Ikan Nila	2.110	50.640	2.	Lainnya	464	11.600
<b>Jumlah</b>						<b>3.183</b>	<b>74.870</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sarolangun, 2019

Penyelenggaraan bidang usaha peternakan cukup berkembang di Kabupaten Sarolangun. Hal ini dapat dilihat beragamnya jenis ternak yang diusahakan oleh masyarakat. Populasi ternak pada tahun 2017 dan 2018 di Kabupaten Sarolangun dan gambaran tentang rincian usaha peternakan berkenaan dengan jenis ternak yang diusahakan dapat dilihat pada tabel 5.6 dibawah ini :

**Tabel 5.5.** Populasi Keadaan Pengelolaan Usaha Peternakan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 – 2018

No	Jenis Usaha Ternak	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1	Ternak Sapi Potong			
	a. Jumlah Populasi	9.418	9.561	Ekor
	b. Jumlah Pematangan per tahun	1.782	1.840	Ekor
	c. Jumlah Produksi Daging Ternak	227.457	286.488	Kg
2	Ternak Kerbau			
	a. Jumlah Populasi	8.754	8.880	Ekor
	b. Jumlah Pematangan per tahun	1.474	1.483	Ekor
	c. Jumlah Produksi Daging Ternak	242.260	244.101,80	Kg
3.	Ternak Kecil (Kambing)			
	a. Jumlah Populasi Kambing	46.316	46.298	Ekor
	b. Jumlah Pematangan Pertahun	3.653	3671	Ekor
	c. Jumlah Produksi	40.694	40.894,94	Kg
	(Domba)			
	a. Jumlah Populasi Kambing	16.372	16.354	Ekor
	b. Jumlah Pematangan Pertahun	1.372	1.414	Ekor
	c. Jumlah Produksi	15.119	15.582,28	Kg
	4.	Unggas		
a.	Ayam Kampung			
	- Jumlah Populasi	372.429	318.590	Ekor
	- Produksi Daging	361.673	361.746	Kg
	- Produksi Telur	2.842.057	2.866.756	Butir
b.	Jumlah Ayam Pedaging			
	- Jumlah Populasi	405.108	434.313	Ekor
	- Produksi Daging	399.413	399.413	Kg
c.	Jumlah Ayam Petelur			
	- Jumlah Populasi	-	5.100	Ekor
	- Jumlah Produksi	138.891	138.735	Kg
d.	Jumlah Itik			
	- Jumlah Populasi	41.594	40.788	Ekor
	- Produksi Daging	14.044	15.088	Kg
	- Produksi Telur	2.577.110	2.627.973	Butir

Sumber: Dinas Perikanan, Peternakan Kab. Sarolangun, 2019

### 5.3. Perkebunan

Kabupaten Sarolangun memiliki potensi untuk pengembangan perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit dan karet, dimana merupakan usaha bidang perkebunan yang paling dominan perkembangannya. Hal ini

terlihat dari jumlah luas areal perkebunan dan jumlah produksi yang cukup besar. Luas Perkebunan Karet di Kabupaten Sarolangun sebanyak 127.415 hektar dan luas Perkebunan Sawit sebanyak 35.520 hektar pada tahun 2018. Selain itu, usaha perkebunan yang juga berkembang di Kabupaten Sarolangun adalah Kopi, Lada, Pinang, Kulit Kayu Manis, Kelapa Dalam, Nilam dan Tebu.

**5.4. Energi Dan Industri**

**5.4.1. Energi**

Jangkauan pelayanan energi listrik yang ada di Kab. Sarolangun meliputi hampir seluruh wilayah baik perkotaan dan pedesaan. Sampai tahun 2018, jangkauan pelayanan energi listrik yang ada di Kabupaten Sarolangun sudah mencapai seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Sarolangun walaupun masih ada sedikit desa yang belum terjangkau dan masih ada pemadaman listrik sekali-kali. Jumlah desa yang belum teraliri listrik pada tahun 2016 sebanyak 18 desa dalam Kabupaten Sarolangun. Apalagi dengan telah dibangunnya PLTU Samaran maka akan dapat memenuhi seluruh kecamatan di Kabupaten Sarolangun bahkan surplus sumber energi listrik di Kabupaten Sarolangun. Apabila produksi energi listrik yang bersumber dari bahan baku batu bara yang tersedia dapat di kelola di Kabupaten Sarolangun sendiri, maka akan dapat untuk memenuhi kebutuhan energi listrik kabupaten tetangga. Jumlah sumber energi listrik Kabupaten Sarolangun tahun 2017 – 2018 dapat dilihat pada tabel 5.6. berikut :

**Tabel 5.6.** Jumlah sumber energi listrik Kabupaten Sarolangun tahun 2017-2018

No	Sumber Energi Listrik	Tahun					
		2017			2018		
		Banyaknya Mesin (unit)	Daya Terpasang (Kw)	Daya Mampu (Kw)	Banyaknya Mesin (unit)	Daya Terpasang (Kw)	Daya Mampu (Kw)
1.	PLTD Bt. Asai	4	920	610	4	920	610
2.	Gl. Bangko	-	-	4000	-	-	4000
3.	Gl. Ma. Tembesi	-	-	2000	-	-	2000
4.	PLTU Samaran	2	14.000	12.000	2	14.000	12.000
5.	PLTG Meruap	5	6000	700	5	6000	700

Sumber : PT. PLN Ranting Sarolangun, 2019

Sumber energi lain yang juga memiliki peranan penting bagi masyarakat Kabupaten Sarolangun adalah ketersediaan bahan bakar terutama minyak tanah, bensin, dan solar. Untuk menunjang pelayanan terhadap

pemenuhan kebutuhan bahan bakar minyak bagi masyarakat Kabupaten Sarolangun, di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 terdapat fasilitas pelayanan seperti keberadaan SPBU sebanyak 6 unit, dan UPPDN Pertamina sebanyak 3 unit. Jumlah masing-masing fasilitas pelayanan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.7.

**Tabel 5.7.** Jumlah sarana pelayanan bahan bakar Kabupaten Sarolangun tahun 2017 – 2018

No	Sarana Pelayanan Bahan Bakar	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1.	SPBU	6	6	Buah
2.	Depo Minyak Tanah	-	-	Buah
3.	UPPDN Pertamina	3	3	Buah

Sumber : Dinas Koperasi,UKM, Perindag Kabupaten Sarolangun, 2019

#### 5.4.2. Industri

Industri di Kabupaten Sarolangun setiap tahun mengalami peningkatan baik jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai investasi maupun produksinya. Jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 sebanyak 4382 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 9.264 orang.

Dan pada tahun 2016 ada 5 Perusahaan yang berskala besar yang bergerak di bidang usaha industri pengolahan buah sawit atau Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) dengan kapasitas produksi 45-60 ton/jam yakni PT. Krena Duta Agrindo (KDA), PT. Bahana Karya Semesta, PT. Inti Guna Nabati (IGUN), PT. Lambang Sawit Perkasa (LSP) dan PT. Sukses Gemilang Palm (SGP), sedangkan untuk jenis usaha crumb rubber pada tahun 2015 sebanyak 1 perusahaan yakni PT. HEVEA dan pada tahun 2017 terjadi penambahan 1 perusahaan crumb rubber yakni PT. Karet Bathin VIII yang berlokasi dikecamatan Bathin VIII

#### 5.5. Pertanian

Proses sertifikasi tanah di Kabupaten Sarolangun terlihat cukup dinamis. Jumlah tanah bersertifikat di Kabupaten Sarolangun sejak tahun 2017-2018 terus meningkat setiap tahunnya baik tanah yang berstatus hak milik, hak guna bangunan, maupun hak pakai. Pada tahun 2018 tanah hak milik bersertifikat 87.790 dengan luas sebesar 71875.2556 M<sup>2</sup>. Sedangkan untuk tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) sebanyak 1448 bidang dengan luas sebesar 462.4468 M<sup>2</sup> Untuk hak pakai sebanyak 503 bidang dengan luas sebesar 757.5142 M<sup>2</sup> Sedangkan untuk Guna Usaha pada tahun 2018 sebanyak 73 bidang dengan luas sebesar 46216.5883 M<sup>2</sup>. Secara rinci jumlah tanah yang sudah diberikan berdasarkan Surat Keputusan Hak di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 5.8.

**Tabel 5.8.** Luas dan Bidang Tanah Bersetipikat di Kabupaten Sarolangun tahun 2018

No	Sarana Pelayanan Bahan Bakar	Tahun 2018	
		Luas Tanah (M <sup>2</sup> )	Bidang Tanah (Bidang)
1.	Hak Milik	71875.2656	87.790
2.	Hak Guna Bangunan	462.4468	1448
3.	Hak Guna Usaha	46216.5883	73
4.	Hak Pakai	757.5142	503
5.	Hak Sewa	0	0
6.	Girik	0	0
7.	Jumlah Hak-Hak Lain	28.6496	97

Sumber : Kantor Pertanahan Kab. Sarolangun, 2019

## 5.6. Pariwisata

Potensi pariwisata Kabupaten Sarolangun yang juga dikenal dengan bumi Sepucuk Adat Serumpun Pseko ini, sangat menjanjikan dengan berbagai jenis objek wisata mulai dari wisata alam hingga wisata budaya dan sejarah.

Potensi-potensi wisata ini tersebar di berbagai kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sarolangun. Objek yang umumnya adalah objek wisata alam, selain itu juga wisata ziarah, wisata minat khusus, wisata budaya dan wisata sejarah. Meski demikian, sebagian objek wisata yang terdapat di kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun butuh perhatian dan pemeliharaan serta pengelolaan yang baik agar dapat dinikmati baik oleh masyarakat Sarolangun maupun para wisatawan dari luar Kabupaten Sarolangun. Gambaran potensi wisata di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 5.9

**Tabel 5.9.** berikut, menyajikan gambaran potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Sarolangun.

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Keterangan
1.	Sarolangun	Perkampungan Tradisional Muaro Sawah Panorama di Antara Dua Jembatan Panorama Panorama Jembatan Beatrix Taman Perkantoran Gunung Kembang Danau Ladang Panjang Danau Biaro dan Danau Baru Mesjid Al-Falah Pasar Sarolangun Mesjid Al-Sulthon Sarolangun Sport Center "Sarolangun Emas" Wisata Tepian Cik Minah Wisata Hutan Kota	Wisata Budaya Wisata Alam Wisata Alam Wisata Buatan Wisata Alam Wisata Alam Wisata Rohani Wisata Rohani Wisata Buatan Wisata Buatan Wisata Buatan



Pengembangan kegiatan wisata di Kabupaten Sarolangun perlu didukung usaha perhotelan. Usaha perhotelan di Kabupaten Sarolangun baru mulai bergeliat sepanjang tahun 2016-2018, salah satunya dengan berdirinya Hotel Abadi di Sentra Bisnis Sarolangun yang mulai beroperasi pada tahun 2008. Meski jenis hotel yang dominan di Kabupaten Sarolangun meliputi jenis hotel non bintang, namun usaha perhotelan di Kabupaten Sarolangun mulai menjanjikan terutama sejak Pemkab Sarolangun mencanangkan Visit Sarolangun Years tahun 2007. Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada Tabel 5.10 berikut :

**Tabel 5.10.** Jumlah Hotel di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 – 2018

No	Jenis Hotel	Jumlah Sekolah		Satuan	No	Jenis Hotel	Jumlah Sekolah		Satuan
		2017	2018				2017	2018	
1.	Hotel Bintang Lima	-	-	Buah	5.	Hotel Bintang Satu	2	2	Buah
2.	Hotel Bintang Empat	-	-	Buah	6.	Hotel Non Bintang	8	8	Buah
3.	Hotel Bintang Tiga	1	1	Buah	7.	Total Penginapan	12	12	Buah
4.	Hotel Bintang Dua	1	1	Buah					

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kab. Sarolangun, 2019







## INFRASTRUKTUR

### 6.1. Pekerjaan Umum

#### 6.1.1. Keadaan Jalan

Untuk bidang infrastruktur jalan, sampai dengan tahun 2018 Kabupaten Sarolangun memiliki panjang jalan sepanjang 1.167,82 km. Dengan rincian sebagai berikut : Jalan dalam kondisi baik sepanjang 3614,24 km atau 3,09 persen dari total panjang jalan, untuk jalan dalam kondisi sedang sepanjang 2405,37 km atau 2,05 persen dari total panjang jalan dan jalan dalam kondisi rusak sepanjang 444,57 km atau 38,06 persen dari total panjang jalan. Dengan melihat kondisi tersebut, infrastruktur jalan akan tetap menjadi perhatian dimasa

yang akan datang, mengingat masih banyaknya wilayah kita yang perlu dukungan perbaikan dan peningkatan kualitas dan kuantitas jalan, guna meningkatkan aksesibilitas dan mendekatkan jarak dari sentra produksi ke daerah pemasaran serta pusat pelayanan publik.

Disamping itu, kondisi permukaan jalan berdasarkan kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun pada tahun 2018, terdapat di Kecamatan Sarolangun yang terpanjang dengan kondisi jalan yang di aspal dengan panjangnya sebesar 123,53 Km dan kondisi jalan yang di aspal paling pendek berada di Kecamatan Cermin Nan Gedang sebesar 15,79 Km. Sedangkan kondisi jalan yang permukaannya masih kerikil dan tanah yang terpanjang berada di Kecamatan Limun sebesar 104,07 Km dan yang terpendek berada di Kecamatan Bathin VIII sebesar 10.45 Km. Dan untuk lebih rincinya tentang kondisi permukaan jalan kabupaten lihat tabel 6.1 di bawah ini :



**Tabel 6.1.** Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan Jenis Permukaan Jalan tahun 2018

No	Kecamatan	Aspal (km)	Kerikil (Km)	Tidak dirinci/ Rigid (Km)	Jumlah (Km)
1.	Batang asai	106.12	42.48	2.60	151.2
2.	Limun	49.85	104.07	9.40	163.32
3.	Cermin Nan Gedang	15.79	65.19	5.62	86.6
4.	Pelawan	56.00	30.00	-	86
5.	Singkut	111.62	20.77	-	132.39
6.	Sarolangun	123.53	26.30	1.50	151.33
7.	Bathin VIII	78.52	10.45	-	88.97
8.	Pauh	64.11	50.46	5.30	119.87
9.	Air Hitam	54.87	-	-	54.87
10.	Mandiangan	108.87	24.40	-	133.27
		<b>769.28</b>	<b>374.12</b>	<b>24.42</b>	<b>1.167.82</b>

Sumber : Kabupaten Sarolangun Dalam Angka, 2019

Pentingnya keberadaan jalan, jembatan serta sarana dan prasarana infrastruktur lainnya, sudah selayaknya mendapat perhatian ekstra dari Pemerintah Kabupaten Sarolangun sebagai salah satu upaya untuk mencapai visi dan misi pembangunan. Berbagai sarana dan prasarana penunjang dibangun untuk meningkatkan kemajuan bidang ekonomi masyarakat.

Berkaitan dengan hasil pembangunan yang telah dicapai di Kabupaten Sarolangun, dapat disampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sarolangun akan terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai program dan kegiatan pembangunan, sesuai dengan kewenangan dan kemampuan anggaran yang dimiliki.





KANTOR BUPATI SAROLANGUN



BAB VII EKONOMI DAN KEUANGAN



## EKONOMI DAN KEUANGAN

### 7.1. Perdagangan

Aktivitas perdagangan di Kabupaten Sarolangun didukung oleh keberadaan sarana perdagangan yang meliputi sejumlah pasar tradisional dan pasar lokal. Keberadaan pasar membuat aktivitas perekonomian di “Bumi Sepucuk Adat Serumpun Pseko”, ini semakin berkembang. Karenanya, Pemkab berupaya semaksimal mungkin melengkapi berbagai sarana dan prasarana penunjang guna menghasilkan pasar yang memadai bagi masyarakat, baik itu pasar kota maupun pasar desa. Jumlah pasar kota pada tahun 2018 sebanyak 2 pasar dan jumlah pasar desa sebanyak 28 pasar.

**7.2. Lembaga Keuangan**

Penyelenggaraan aktivitas di bidang keuangan di Kabupaten Sarolangun sangat didukung oleh keberadaan lembaga perbankan. Jenis-jenis lembaga perbankan yang terdapat di Kabupaten Sarolangun meliputi Lembaga Perbankan milik pemerintah, milik swasta nasional, swasta asing dan milik pemerintah daerah. Jumlah dari masing-masing lembaga perbankan yang terdapat di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 7.1.

**Tabel 7.1.** Jumlah Lembaga Perbankan di Kabupaten Sarolangun tahun 2017–2018

No	Lembaga Perbankan	Jumlah		Satuan	No	Lembaga Perbankan	Jumlah		Satuan
		2017	2018				2017	2018	
1.	Milik Pemerintah	3	3	Unit	3.	Swasta Asing	1	1	Unit
2.	Swasta Nasional	6	6	Unit	4.	Milik Pemerintah Daerah	1	1	Unit

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kab. Sarolangun, 2019

Bank yang ada dikabupaten Sarolangun berjumlah 9 bank, terdiri dari Bank Pembangunan Daerah (kini berubah nama menjadi Bank 9 Jambi), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank Mandiri Syariah, Bank CIMB, Bank Panin dan Bank BTPN. Selain itu, di Kabupaten Sarolangun terdapat pengkriditan rakyat yakni BPR Sahabat dan BPR Rafganda.

Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Sarolangun sampai tahun 2018 hanya berjumlah dua unit yaitu PDAM “Tirta Sako Betuah” dan BUMD Sarolangun Emas.

**7.3. Koperasi & Industri Kecil dan Menengah**

Koperasi merupakan usaha bersama untuk memperoleh kemakmuran di bidang ekonomi. Keberadaan koperasi baik yang sifatnya simpan pinjam maupun koperasi Pegawai Negeri, memberikan peranan cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggotanya. Jumlah koperasi di Kabupaten Sarolangun mengalami penurunan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, dapat dilihat pada tahun 2018 koperasi menjadi 283 unit koperasi, ini menurun dibandingkan pada tahun 2017 hanya 287 unit koperasi. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 7.2 dibawah ini

**Tabel 7.2.** Jumlah Koperasi, Industri Kecil dan Menengah 2017–2018

No	Tahun Kumulatif	Jumlah Koperasi, UKM (unit)	Jumlah Anggota Koperasi, UKM (orang)	Jumlah UKM (orang)	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (unit)
1.	2017	287	16234	4251	1256
2.	2018	283	15425	9264	4283

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindag Kab. Sarolangun, 2019

## 7.4. Keuangan Daerah

### 7.4.1. Target dan Realisasi APBD

#### 7.4.1.1. Pendapatan Daerah

Penerimaan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sarolangun diperoleh dari berbagai sumber diantaranya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Untuk Pendapatan Transfer berupa dana perimbangan, lainnya dan bantuan keuangan.. Serta untuk Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah berupa pendapatan hibah dan pendapatan lainnya. Untuk lebih rinci target dan realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun selama periode 2018 dapat dilihat pada tabel 7.3 berikut :

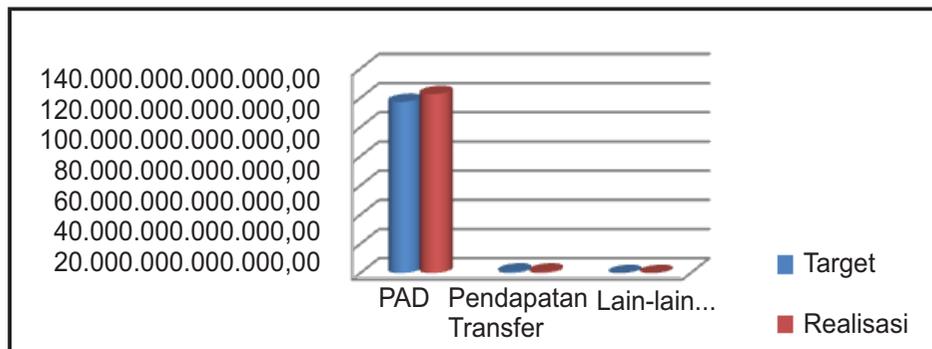
**Tabel 7.3.** Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2018

Jenis Penerimaan	Jumlah Anggaran/Target	Realisasi
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 117.330.651.502,319,-</b>	<b>Rp.122.638.947.412,168,-</b>
<b>1.Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>Rp. 99.780.471.647.19,-</b>	<b>Rp 118.828.593.871.64,-</b>
a.Pajak Daerah	Rp. 16.204.100.000.00,-	Rp. 54.589.700.043.23,-
b.Retribusi Daerah	Rp. 2.535.541.000.00,-	Rp. 2.177.140.741.00,-
c.Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan	Rp. 11.721.339.471.19,-	Rp. 7.881.793.160.81,-
d.Lain-lain PAD Sah	Rp. 69.319.491.230.00,-	Rp. 54.179.959.962.60,-
<b>2.Pendapatan Transfer</b>	<b>Rp 1.073.526.043.376.00,-</b>	<b>Rp.1.067.455.592.086.64,-</b>
a.Dana Perimbangan	Rp. 737.923.144.394.00,-	Rp. 771.255.321.375.00,-
b.Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	Rp. 289.281.565.000.00,-	Rp. 236.671.462.820.00,-
c.Transfer Pemerintah Provinsi	Rp. 46.321.33.982.00,-	Rp. 59.528.807.890.64,-
<b>3.Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>Rp. 0</b>	<b>Rp. 40.105.288.163.40,-</b>
a.Pendapatan Hibah	Rp. 0	Rp. 0
b.Pendapatan Lainnya	Rp. 0	<b>Rp. 40.105.288.163.40,-</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2018 masing-masing sebesar Rp177.330.651.502,319 juta dan Rp. 122.638.947.412,618 juta. Namun demikian terlihat bahwa realisasi melebihi dari target sebesar Rp. 54.691.704.089,701 juta atau 44,59 persen. Dan kondisi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2018 tidak mencapai target sebesar Rp. 1.904.812.217,045 juta atau 1,6 persen, kondisi ini terjadi pada pajak daerah dan retribusi daerah. Untuk Pendapatan Transfer bahkan terjadi sebaliknya target lebih besar dari realisasi, kondisi ini terjadi pada pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya. Pada tahun 2018 komponen Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun dapat dirinci antara target dan realisasi secara grafik sebagaimana pada grafik 1.2 dibawah ini :

**Grafik. 1.3.** Komponen Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2018



### 7.4.1.2. Belanja Daerah

Anggaran Belanja Kabupaten Sarolangun terdiri dari Belanja Operasional, Belanja Modal dan Belanja Tidak Terduga yang besarnya berbeda-beda. Untuk Belanja Operasional sebesar Rp.816.497.849.620,80 juta dengan realisasi sebesar Rp.703.143.237.737,20 pada tahun 2018. Sedangkan untuk Belanja Modal pada tahun 2018 sebesar Rp.240.123.588.007,00 juta dengan realisasi sebesar Rp. 215.169.066.764,00 juta. Begitu juga pada tahun 2018 untuk Belanja Tidak Terduga sebesar Rp. 1.500.000.000,00 juta dengan realisasi sebesar Rp. 410.890.000,00 juta. Dengan demikian komponen Belanja Operasional terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Dan untuk komponen Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin,

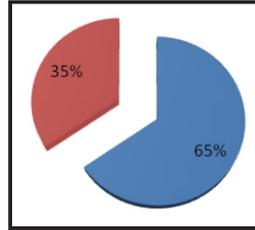
Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Belanja Modal asset Tetap Lainnya. Untuk lebih rinci dengan jumlah anggaran realisasi dan target dapat dilihat pada tabel 7.4 dibawah ini :

**Tabel 7.4.** Target dan Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2018

Jenis Pengeluaran	Jumlah Anggaran/Target	Realisasi
<b>Belanja</b>	<b>Rp. 105.855.632.810.694,-</b>	<b>Rp. 110.954.101.288.820,-</b>
<b>1. Belanja Operasional</b>	<b>Rp. 816.497.849.620.80,-</b>	<b>Rp. 703.143.237.737.20,-</b>
a. Belanja Pegawai	Rp. 446.722.147.810.80,-	Rp. 370.479.096.215.00,-
b. Belanja Barang dan Jasa	Rp. 320.714.523.750.00,-	Rp. 284.648.722.522.20,-
c. Belanja Hibah	Rp. 1.800.000.00,-	Rp. 1.800.000.00,-
d. Belanja Bantuan Sosial	Rp. 200.000.000.00,-	Rp. 46.117.920.000.00,-
<b>2. Belanja Modal</b>	<b>Rp. 240.123.588.007.00,-</b>	<b>Rp. 19.778.480.083,-</b>
a. Belanja Modal Tanah	Rp. 0,-	Rp. 0,-
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 25.499.454.00,-	Rp. 19.778.480.083,-
c. Belanja Modal Gedung dan Bangun	Rp. 31.414.435.807,-	Rp. 30.011.565.400,-
d. Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	Rp. 168.977.200.000,-	Rp. 154.237.657.743,-
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp. 14.232.498.200,-	Rp. 11.141.363.538,-
<b>3. Belanja Tidak Terduga</b>	<b>Rp. 1.500.000.000,-</b>	<b>Rp. 410.890.000,-</b>
a. Belanja Tidak terduga	Rp. 1.500.000.000,-	Rp. 410.890.000,-
<b>4. Transfer</b>	<b>Rp. 191.989.047.914,-</b>	<b>Rp. 190.817.818.387,-</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa total Belanja Kabupaten Sarolangun sebesar Rp. 105.855.632.810.694 juta dengan realisasi sebesar Rp. 110.954.101.288.820 juta. Disini terlihat bahwa realisasi lebih besar dari target sebesar Rp. 5.098.468.478.126 juta atau sebesar 4,82 persen. Dan dari tabel diatas dapat juga diketahui bahwa persentase komposisi belanja dari sisi realisasi di Kabupaten Sarolangun untuk Belanja Operasional sebesar 63,4 persen dari total keseluruhan realisasi belanja, Belanja Modal sebesar 0,02 persen dan Belanja dari total keseluruhan realisasi belanja. Sedangkan untuk Belanja Pegawai sebesar 33,4 persen dari total realisasi belanja pada tahun 2018. Persentase komposisi belanja dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



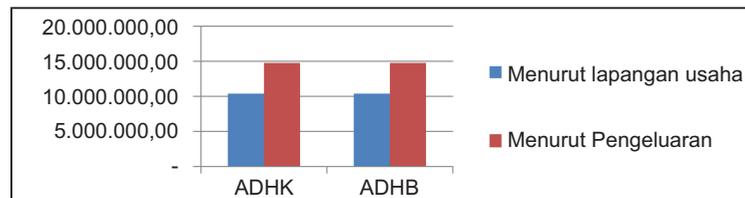
### 7.5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada waktu tertentu. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sarolangun atas dasar konstan menurut lapangan usaha pada tahun 2018 sebesar Rp. 10.244.355,16 juta. Sedangkan untuk tahun yang sama Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha sebesar Rp. 14.658.573,9 juta.

Selain dilihat dari sisi lapangan usaha, Produk domestik Regional Bruto dapat juga dilihat dari sisi pengeluaran yang cenderung mendekati kondisi riil. Pada tahun 2018 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun atas dasar harga konstan menurut pengeluaran sebesar Rp.10.244.355,16 juta. Sedangkan di tahun yang sama produk domestik Domestik Bruto Kabupaten Sarolangun atas dasar berlaku menurut pengeluaran sebesar Rp.14.658.573,9 juta. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 1.4 sebagai berikut :

**Grafik. 1.4.** PDRB Kabupaten Sarolangun Atas Harga Konstan dan Berlaku Menurut Lapangan Usaha dan Pengeluaran tahun 2017 (Jutaan Rupiah)



Dan jika melihat dari sisi laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan menurut pengeluaran yang lebih menggambarkan kondisi riil Kabupaten Sarolangun menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sarolangun sebesar 4,41 persen. Sedangkan pada tahun 2018 laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar konstan menurut pengeluaran sebesar 4,72 persen. Jika dibandingkan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen, ini menggambarkan bahwa Kabupaten Sarolangun perkembangan perekonomiannya masyarakatnya selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Di Kabupaten Sarolangun kontribusi per sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2018 penyumbang terbesar masih dikuasai oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masing-masing sebesar 27,93 persen, diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 21,72 persen. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 7.5 sebagai berikut :

**Tabel 7.5.** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Sektor Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tahun 2017-2018

No.	Lapangan Usaha	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	28.95	27.93
2.	Pertambangan dan Penggalian	21.2	21.72
3.	Industri Pengolahan	4.01	4.00
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0.03	0.03
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang	0.13	0.13
6.	Konstruksi	14.34	14.15
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	8.17	8.47
8.	Transportasi dan Pergudangan	2.01	2.04
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.14	2.24
10.	Informasi dan Komunikasi	3.69	3.83
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.69	2.50
12.	Real Estate	1.32	1.32
13.	Jasa Perusahaan	0.27	0.27
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib	5.64	5.81
15.	Jasa pendidikan	2.71	2.73
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.30	1.36
17.	Jasa Lainnya	1.40	1.46



**BAB VIII : POLITIK HUKUM DAN KEAMANAN**



## POLITIK HUKUM DAN KEAMANAN

### 8.1. Politik Dalam Negeri dan Pengawasan

Sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Sarolangun berkembangnya partai politik yang berkompetisi pada pemilu legislatif tahun 2014 yang secara langsung dipilih oleh rakyat sehingga melahirkan 34 orang anggota legislatif yang terdiri dari 12 Partai. Rincian Partai Politik yang memperoleh Kursi di DPRD Kabupaten Sarolangun untuk periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 8.1. berikut :

**Tabel 8.1.** Jumlah Anggota Berdasarkan Perolehan Kursi DPRD Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No.	Partai Politik	Laki-Laki	Perempuan	Jmlh	No.	Partai Politik	Laki-Laki	Perempuan	Jmlh
1.	Partai Nasional Demokrat	3	0	3	8.	PAN	1	0	1
2.	PKB	3	0	3	9.	PPP	3	0	3
3.	PKS	3	1	4	10.	HANURA	2	1	3
4.	PDIP	5	1	6	11.	PBB	0	0	-
5.	GOLKAR	5	0	5	12.	PKPI	1	0	1
6.	GERINDRA	3	0	3	JUMLAH		32	3	35
7.	DEMOKRAT	3	0	3					

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Sarolangun, 2019

Dilihat dari persentase keanggotaan DPRD Kabupaten Sarolangun yang di Ketuai oleh **BAPAK H. MUHAMMAD SYAIHU** serta **BAPAK AMIR MAHMUD** dan **BAPAK H. HAPIS HASBIALLAH** sebagai Wakil Ketua. Berdasarkan jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Sarolangun terdiri dari Laki-laki 32 orang atau 91.4 persen dan Perempuan 3 orang atau 8,6 persen.

Adapun nama-nama anggota DPRD Kabupaten Sarolangun dan asal partai hasil pemilu tahun 2014 tertera secara rinci pada tabel 8.2 berikut :

**Tabel 8.2.** Susunan Anggota Komisi, Kedudukan dalam Dewan dan Fraksi DPRD Kab. Sarolangun Tahun 2017.

Komisi>Nama	Kedudukan dalam Dewan	Fraksi	Komisi>Nama	Kedudukan dalam Dewan	Fraksi
<b>Komisi I</b>					
<b>Bidang Pemerintahan dan Keuangan</b>					
H. Hapis Hasbiallah, SE	Koordinator	PKS	Siti Aisyah	Anggota	PKS
Hermi, S.Sos	Ketua	PAN	H. Slamet Kastalo	Anggota	Gerindra
M.Lutfi, SE	Wakil Ketua	PPPP	Suparmin	Anggota	Demokrat
H.Zulkifli Suddin	Sekretaris	Golkar	Muslim Hamza	Anggota	Golkar
Heldawati Nadeak	Anggota	PDI-P	Ali Montaha, S.Ag	Anggota	PKB
Cik Marleni	Koordinator	Hanura	Azrai Wahab	Anggota	Nasdem

Komisi>Nama	Kedudukan dalam Dewan	Fraksi	Komisi>Nama	Kedudukan dalam Dewan	Fraksi
<b>Komisi II</b>					
<b>Bidang Perekonomian &amp; Kesejahteraan</b>					
Amir Mahmud	Koordinator	Golkar	Suliyadi	Anggota	Gerindra
Supratman	Ketua	PDI-P	H.M. Badri, SH.I	Anggota	PKB
H.Sardaini	Wakil Ketua	Golkar	Aang Purnama,SE,ME	Anggota	Nasdem
H. Hasan Helmi	Sekretaris	PKS	Bambang Gunawan,SE	Anggota	PPP
AH.Marzuki, S.Ag	Anggota	PDI-P	Indra Gunawan, SE	Anggota	Hanura
Ibnu Hajar	Koordinator	Demokrat			
<b>Komisi III</b>					
<b>Bidang Pembangunan dan SDA</b>					
H.Muhammad Syaihu	Koordinator	PDI-P	Edi Warman	Anggota	Golkar
Tontawi Jauhari	Ketua	Golkar	H. Hurmin	Anggota	PPP
M.Fadlan Arafiqi	Wakil Ketua	PKB	Hapis	Anggota	PDI-P
Zamatul Firdaus	Sekretaris	PDI-P	Mulyadi, SE	Anggota	Hanura
Azakil Azmi	Anggota	Nasdem			
Abdul Basid	Anggota	Nasdem			

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Sarolangun, 2019

Berdasarkan data tahun 2014, di Kabupaten Sarolangun tercatat jumlah pemilih yang mengikuti pemilu sebanyak 128.109 orang, yang terdiri dari pemilih pria sebanyak 64.660 orang dan pemilih perempuan sebanyak 63.449 orang.

Selain pelaksanaan Pemilu Legislatif, pada tahun 2014 Kabupaten Sarolangun sebagai bagian daerah pemilihan di Indonesia juga melaksanakan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden yang terdiri dari satu putaran. Secara Umum pelaksanaan Pemilihan Umum di Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sarolangun yang didukung oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun dan masyarakat terlaksana dengan baik tanpa terjadinya konflik baik secara vertikal maupun horizontal.

## 8.2. Hukum

Wujud pembangunan bidang hukum di Kabupaten Sarolangun antara lain ditandai dengan adanya produk hukum yaitu Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Bupati dan Keputusan Bupati serta Perjanjian Kerjasama/lainnya.

Produk hukum yang telah dikeluarkan di Kabupaten Sarolangun tahun 2018 adalah Peraturan Daerah sebanyak 4 Perda, Peraturan Bupati sebanyak 90 Perbup dan Keputusan Bupati sebanyak 426 SK serta Perjanjian

Kerjasama/ lainnya sebanyak 24 Perjanjian. Untuk lebih jelas perkembangan produk hukum di Kabupaten Sarolangun dari tahun 2014-2017 dapat dilihat pada tabel 8.3 sebagai berikut :

**Tabel 8.3.** Banyaknya Produk Hukum yang di Kabupaten Sarolangun dari Tahun 2017 - 2018

No	Jenis/Uraian	Tahun		No	Jenis/Uraian	Tahun	
		2017	2018			2017	2018
1.	Peraturan Daerah	11	4	3.	Keputusan Bupati	486	426
2.	Peraturan Bupati	74	90	4.	Perjanjian	27	24

Sumber : *Bagian Hukum Setda Kabupaten Sarolangun, 2019*

Dan di Kabupaten Sarolangun selain produk hukum yang dikeluarkan dan ada juga perkara hukum yang harus di selesaikan di Pengadilan Negeri Sarolangun dengan perkara yang masuk (SPDP yang masuk dari Polisi) pada tahun 2018 sebanyak 177 perkara dengan di selesaikan di tingkat Pengadilan Negeri Sarolangun sebanyak 172 perkara dan diselesaikan di tingkat lebih tinggi atau upaya hukum sebanyak 7 perkara. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 8.4 di bawah ini :

**Tabel 8.4.** Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Dapat diselesaikan di Kejari Sarolangun dengan Acara Pemeriksaan Biasa/ Singkat Tahun 2016 – 2018 per September.

Tahun	Jumlah Perkara yang Masuk (SPDP) yang masuk dari Polisi	Tunggakan Perkara Tahun Lalu	Jumlah Perkara yang dikembalikan (SPDP yang dikembalikan)	Jumlah Perkara yang dilimpahkan ke PN Sarolangun	Jumlah Perkara yang selesaikan di tingkat PN Sarolangun	Jumlah Perkara di selesaikan di tingkat PT/MA (upaya hukum)
2016	173	-	3	170	170	12
2017	236	-	9	227	227	14
2018	177	-	5	172	172	7

Sumber : *Kantor Kesbangpol Kab Sarolangun, 2019*

Dalam menunjang proses penyelenggaraan di bidang hukum, di Kabupaten Sarolangun dibutuhkan kelembagaan hukum yang terdiri dari Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Lembaga Pemasarakatan, dan Kejaksaan Negeri. Namun hingga tahun 2019 hanya Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri (PN), Pengadilan Agama serta Lembaga Pemasarakatan (LP) masing-masing berjumlah 1 (satu) yang ada di Kabupaten Sarolangun.

### 8.3. Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum

Di Kabupaten Sarolangun juga ditemukan adanya kasus unjuk rasa yang meliputi unjuk rasa bidang politik, bidang ekonomi, bidang lingkungan, bidang kehutanan/perkebunan, ahmadiyah/sara' dan birokrasi/pelayanan. Secara rinci jumlah kasus unjuk rasa di Kabupaten Sarolangun dapat dilihat pada tabel 8.5.

**Tabel 8.5.** Jumlah Kasus Unjuk Rasa di Kabupaten Sarolangun tahun 2017– 2018

No	Kasus Unjuk Rasa	Jumlah		Satuan
		2017	2018	
1.	Bidang Politik	8	2	Kasus
2.	Bidang Ekonomi	8	2	Kasus
3.	Bidang Lingkungan	-	-	Kasus
4.	Bidang Kehutanan/Perkebunan	7	2	Kasus
5.	Ahmadiyah/ Sara	-	-	Kasus
6.	Birokrasi/ Pelayanan	-	-	Kasus
7.	Orang asing	-	-	Kasus

Sumber : Kantor Kesbangpol Kab Sarolangun, 2019



**BAB IX : KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH**



## KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH

### 9.1. Pencapaian Pembangunan

Secara garis besarnya prioritas pembangunan Kabupaten Sarolangun tahun 2019 meliputi: (1) Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal (2) Peningkatan Pendidikan, (3) Peningkatan Pelayanan Kesehatan, dan (4) Pemenuhan kebutuhan Infrastruktur dan Suprastruktur Pemerintahan dan Pelayanan Umum. Dari masing-masing prioritas pembangunan tersebut selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

**9.1.1. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan**

Berdasarkan data statistik tahun 2018 menunjukkan bahwa lebih dari 80 persen penduduk Kabupaten Sarolangun tinggal di daerah pedesaan dengan mata pencaharian yang bersumber dari pertanian. Sementara itu pada tataran lain menunjukkan pula bahwa masih relatif besarnya jumlah angka pengangguran terutama di daerah-daerah pedesaan. Konsekuensi dari kondisi tersebut dapat dipastikan akan terjadinya pergeseran kehidupan masyarakat yang mengarah kepada kemiskinan, dan ini berarti belum berfungsinya aktifitas ekonomi masyarakat, dikarenakan belum adanya penyeimbang lapangan kerja yang dapat menciptakan lingkungan kerja bagi masyarakat dalam berbagai stratanya.

Berangkat dari kondisi di atas, maka upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan, arah kebijakan sebagaimana yang diamanatkan dalam Program Pembangunan Daerah Kabupaten Sarolangun adalah :

- (1) Upaya terpadu antara berbagai instansi pemerintah, masyarakat dan swasta untuk mempercepat proses pengentasan kemiskinan dan pengangguran.
- (2) Menumbuh kembangkan usaha dan kreatifitas masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan.
- (3) Meningkatkan kemampuan dan kemandirian tenaga kerja melalui pendidikan dan latihan kerja.
- (4) Meningkatkan kualitas SDM petani di pedesaan melalui pelatihan dibidang keterampilan, manajemen usaha tani, dan berwiraswasta.
- (5) Meningkatkan sumber daya pertanian melalui sistem agribisnis.
- (6) Pengembangan komoditi unggulan dari pola subsistem menjadi komersial.
- (7) Meningkatkan ketahanan pangan melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi sumber daya bahan pangan.
- (8) Mengembangkan dan memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- (9) Meningkatkan keragaman sumber-sumber pembiayaan pembangunan melalui penggalan sumber-sumber penerimaan inkonvensional dan sumber-sumber pembiayaan alternatif lainnya.
- (10) Membangun iklim investasi yang kondusif bagi investor.
- (11) Mengembangkan kelembagaan ekonomi dan keuangan untuk memberikan bantuan permodalan kepada masyarakat.
- (12) Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jaringan pemasaran dan perdagangan produk daerah.
- (13) Mengelola dan mendayagunakan sumber daya alam bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sebagai program pembangunan ekonomi kerakyatan yang langsung dilakukan dalam upaya penanggulangan kemiskinan adalah :

- (1) Pembangunan ketenagakerjaan.
- (2) Pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- (3) Pembangunan pertanian dan pangan.
- (4) Pembangunan sarana dan prasarana pedesaan.
- (5) Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Sementara itu rencana kegiatan ekonomi kerakyatan yang dilaksanakan diantaranya :

- (1) Peningkatan modal usaha masyarakat.
- (2) Optimalisasi lahan perkebunan.
- (3) Pembinaan usaha mandiri.
- (4) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pertanian dan industri kecil.
- (5) Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura.
- (6) Peningkatan sarana prasarana pertanian dan industri kecil serta kegiatan lainnya yang berkaitan erat dengan program peningkatan ekonomi kerakyatan.

### **9.1.2. Meningkatkan Pelayanan Publik**

Guna meningkatkan pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Sarolangun, akan membuat program e-planning agar dapat terukur dan tepat. “E-planning salah satu focus kita. Inilah upaya pemerintah meningkatkan pelayanan administrasi dan kinerja pemerintah. Ini bisa diakses langsung, oleh masyarakat, kita harus berubah agar pelayanan bisa lebih mudah diakses oleh masyarakat dan kedepan lebih tertib lagi. Kita harus melakukan perubahan, jadi kita harus mendorong ini, sangat banyak program yang bisa didukung, baik dalam rangka peningkatan pelayanan dan juga standar dari Sakip maupun dalam rangka keselarasan perencanaan, baik itu di tingkat provinsi maupun pusat.

### **9.1.3. Peningkatan Pendidikan**

Pentingnya peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan baik formal maupun non formal, mengingat setiap sumber daya manusia yang berkualitas cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, lebih cepat merespon perubahan-perubahan luar dan berorientasi pada masa depan yang lebih baik. Selain itu peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat juga dilakukan melalui peningkatan pembinaan aparatur dan peningkatan mutu tenaga pendidik.

Tujuan pembangunan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan seluruh masyarakat umum dan aparatur agar mampu mengembangkan diri yang lebih produktif dalam pengembangan dan

pembangunan daerah.

Arah kebijakan pendidikan yang tertuang dalam Program Pembangunan Daerah Kabupaten Sarolangun adalah :

- (1) Meningkatkan penyediaan pelayanan khusus bagi anak yang berbakat maupun bagi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar serta bagi anak-anak yang punya kelainan mental dan fisik,
- (2) Perluasan akses untuk memperoleh pelayanan pendidikan secara adil dan merata bagi segenap segmen dan strata masyarakat,
- (3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penggalakan pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun dan pendidikan luar sekolah,
- (4) Perluasan akses bagi partisipasi orang tua dan masyarakat dalam penentuan kebijakan, penyelenggaraan, serta pelaksanaan dan pengawasan pendidikan,
- (5) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi dari pendidikan pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi,
- (6) Mengembangkan dan memfasilitasi pendirian perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan kepentingan kebutuhan daerah,
- (7) Mengembangkan usaha-usaha keterampilan dengan institusi/lembaga pendidikan dalam hal pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS).

Kegiatan pokok dari program peningkatan pendidikan yang dilaksanakan pada tahun 2017 - 2018 yaitu :

- (1) Penambahan lokal baru (SD, SMP, SMA, MIN, MIS, SMK dan MAN). Hal ini dilakukan mengingat cukup tingginya pertumbuhan anak usia sekolah di-samping tingkat lulusan siswa yang akan melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi semakin besar.
- (2) Pelaksanakan rehabilitasi gedung sekolah (SD, SMP, SMA, MIN, MIS, SMK dan MAN) dikarenakan kondisi bangunan yang sudah tidak layak dalam mendukung proses belajar mengajar.
- (3) Pendirian dan pembangunan kampus perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan oleh karena banyaknya jumlah tamatan sekolah lanjutan tingkat atas yang tidak dapat tertampung pada perguruan tinggi di luar daerah maupun dikarenakan berbagai keterbatasan untuk melanjutkan pendidikan keluar daerah.
- (4) Peningkatan kualitas guru dengan melakukan pendidikan dan pelatihan yang relevan.

### 9.1.4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Guna menciptakan sumber daya manusia yang handal, tidak hanya ditunjang dengan keberadaan

sarana pendidikan saja, nama sektor kesehatan pun mendukung terciptanya SDM yang cerdas, sehat dan berkualitas. Karenanya, pentingnya peningkatan pelayanan di bidang kesehatan, sebagai upaya menghasilkan SDM yang cerdas, sehat dan handal guna berpartisipasi dalam pembangunan Kabupaten Sarolangun.

Berbagai upaya dalam dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, diantaranya melalui:

- (1) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap budaya hidup bersih, sehat serta lingkungan sehat,
- (2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bermutu adil dan merata serta terjangkau,
- (3) Meningkatkan sumberdaya kesehatan, mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan,
- (4) Meningkatkan pengawasan obat, makanan dan bahan-bahan berbahaya baik peredarannya maupun penggunaannya dikalangan masyarakat
- (5) Meningkatkan kualitas penduduk melalui peningkatan gizi, pengendalian angka kelahiran, angka kematian dan menciptakan keluarga berkualitas.

Kegiatan pokok dari program ini adalah :

- (1) Peningkatan pembangunan Rumah Sakit Umum dengan melakukan rehab gedung, penambahan fasilitas kesehatan, penambahan tenaga dokter spesialis dan tenaga medis.
- (2) Meningkatkan pembangunan dan rehabilitasi puskesmas, puskesmas pembantu dan balai kesehatan ibu dan anak.
- (3) Melengkapi peralatan kesehatan dan obat-obatan pada setiap fasilitas-fasilitas kesehatan.

### **9.1.5. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Insfrastruktur Pelayanan Umum**

Kondisi infrastruktur jalan di Kabupaten Sarolangun dapat terlihat perkembangannya pada tahun 2018 panjang jalan kabupaten secara keseluruhan sepanjang 1.167,82 Km dengan rincian jalan dalam kondisi baik sepanjang 3614,24 km atau 3,09 persen dari total panjang jalan, untuk jalan dalam kondisi sedang sepanjang 2405,37 km atau 2,05 persen dari total panjang jalan dan jalan dalam kondisi rusak sepanjang 444,57 km atau 38,06 persen dari total panjang jalan. Dan pada tahun 2018 jalan kabupaten yang sudah diaspal 769,28 Km atau 65,87 persen, dengan kondisi jalan berkerikil 374,12 Km atau 32,03 persen, kondisi jalan tidak dirinci/ Rigid 24,42 Km atau 2,09 persen dari jumlah keseluruhan jalan Kabupaten Sarolangun. Dalam memenuhi kebutuhan jalan Kabupaten Sarolangun berupaya

meningkatkan kualitas jalan maupun kuantitas jalan, sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengakses pasar dalam memasarkan produksi hasil perkebunan maupun hasil pertanian yang bertujuan nantinya akan menghemat biaya transportasi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Disamping itu juga, akan lebih memudahkan masyarakat untuk mengakses tempat-tempat pelayanan kesehatan baik itu Rumah Sakit Umum Daerah maupun Puskesmas-puskesmas yang ada di pusat kecamatan, Sehingga dalam pemerataan pelayanan kesehatan akan terpenuhi.

Oleh karena itu, kedepan Pemerintah Kabupaten Sarolangun akan memfokuskan pembangunan infrastruktur baik itu jalan dan jembatan maupun infrastruktur bidang kesehatan, pendidikan, pertanian, perumahan dan infrastruktur bidang kelistrikan seperti membuka akses listrik disetiap pedesaan, mengingat Kabupaten Sarolangun masih ada desa yang belum teraliri listrik.